

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DARI  
ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK  
NEGERI 46 DI JAKARTA TIMUR**

**EKA NURSARI  
8135070416**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2011**

***THE CORELLATION BETWEEN THE TUTORING OF  
PARENTS WITH STUDENT ACHIEVEMENT SMK NEGERI 46  
IN EAST JAKARTA***

***EKA NURSARI  
8135070416***



***Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment***

***STUDY PROGRAM OF COMMERCE EDUCATION  
DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMIC  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2011***

## ABSTRAK

**EKA NURSARI.** Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dari Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 46 Di Jakarta Timur. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang benar, valid, tepat dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan mengenai hubungan antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 46 di Jakarta Timur.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 46 di Jakarta Timur selama tiga bulan terhitung sejak April 2011 sampai dengan Juni 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 46. Berdasarkan survei awal, populasi terjangkau adalah siswa kelas XI Jurusan Pemasaran sebanyak 70 orang. Kemudian berdasarkan sampel dari tabel populasi, diambil sampel sebanyak 58 orang dengan sampling error 5 %.

Untuk menjangkau data dari Bimbingan Belajar dari Orangtua (variabel X) digunakan kuesioner model skala likert. Sedangkan untuk Prestasi Belajar Siswa (variabel Y) menggunakan data sekunder, yaitu nilai rapot semester 1/2/3 tahun pelajaran 2009/2010/2011. Perhitungan reliabilitas variabel X menggunakan rumus Alpha Cronbach. Hasil reliabilitas variabel X sebesar 0,891. Hasil ini membuktikan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors menghasilkan  $L_{hitung} = 0.0926$ , sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $n=58$  pada taraf signifikan 0,05 adalah 0.1163. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $\hat{Y} = 52,820 + 0,15908 X$ . Dari uji keberartian regresi menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $48,46 > 4,02$ , artinya persamaan regresi tersebut signifikan. Uji linearitas regresi menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,36 < 1,87$ , sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Koefisien korelasi Product Moment dari Pearson menghasilkan  $r_{xy} = 0.688$ , selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan dihasilkan  $t_{hitung} = 7,09$  dan  $t_{tabel} = 1,671$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi  $r_{xy} = 0.688$  adalah signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 47,33 % yang menunjukkan bahwa 47,33 % prestasi belajar ditentukan oleh bimbingan belajar dari orangtua.

Hasil perhitungan menyimpulkan terdapat hubungan yang positif antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 46 di Jakarta Timur.

## ABSTRACT

***EKA NURSARI. The Corellation Between The Tutoring Of Parents With Student Achievement SMK Negeri 46 in East Jakarta. Thesis. Jakarta : Study Program of Commerce Education, Departement of Economic and Admnistration, Faculty of Economic, State University Of Jakarta, 2011.***

*Purpose of this of this research is to gain knowledge based on data or facts correct, valid, accurate and trustworthy, and reliable statistics on the correlation between the tutoring from parents with learning achievement of students SMK Negeri 46 in East Jakarta.*

*This research was conducted at the State Vocational School (SMK), 46 in East Jakarta was three months, since April until June 2011. The research method used is survey method with the correlation approach. The sampling technique used is simple random technique. The population in this study were students in grade XI Department of Marketing SMKN 46. Based on initial surveys, the population is affordable Marketing a XI class student as much as 70 people. Then based on a sample of the population table, retrieved a sample of 58 people with a sampling error of 5%.*

*To capture data from a The Tutoring of Parents (variable X) used questionnaire Likert scale model. As for Student Achievement (variable Y) used secondary data, ie learning outcomes semester 2009/2010/2011. Calculation X variable reliability using Cronbach alpha formula. The result of the X variable reliability of 0.891. These results prove that the instrument is reliable.*

*Test requirements for analysis of the estimated regression error normality test Y on X with the test liliefors produce L count = 0.0926, while the L table for n = 58 at 0.05 significant level is 0.1163. Because the count L < L table then the error estimate of Y on X have normal distribution. The resulting regression equation is  $\hat{Y} = 52,820 + 0,15908 X$ . From the significance test of regression produces Fcount > Ftable, ie 48,46 > 4.02, mean regression equation was significant. Testing linearity of regression to produce F count < F table that is 1,36 < 1,87, which concluded that the linear equation regreasi. The correlation coefficient of Pearson Product Moment produce  $r_{xy} = 0688$ , then performed significance test of correlation coefficient using the t test and the resulting t test = 7,09 and t table = 1.671. It can be concluded that the correlation coefficient  $r_{xy} = 0,688$  is significant. The coefficient of determination is obtained equal to 47,33 %, 47,33 % which shows that Student Achievement is determined by the the tutoring of parents.*

*The calculation result concludes there is a positive correlation between The Tutoring of Parents with Student Achievement SMK Negeri 46 Jakarta in East Jakarta.*



# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab**  
**Dekan Fakultas Ekonomi**



**Dra. Nurahma Hajat, M.Si**  
**NIP: 19531002 198503 2001**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
1. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u> NIP: 19661030 200012 1001	Ketua	 .....	18 Juli 2011
2. <u>Dra. Dientje Griandini</u> NIP: 19550722 198210 2001	Sekretaris	 .....	13 Juli 2011
3. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP: 19531117 198203 2001	Penguji Ahli	 .....	13 Juli 2011
4. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP: 19531002 198503 2001	Pembimbing I	 .....	15 Juli 2011
5. <u>Dra. Rochyati</u> NIP: 19540403 198503 2002	Pembimbing II	 .....	13 Juli 2011

Tanggal Lulus: 12 Juli 2011

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2011  
Yang membuat pernyataan



Eka Nursari  
NIM. 8135070416

## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:**

*“Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan (Q.S An Nasyrah: 6)”.*

*“Bersabarlah, berdoalah kepada Allah SWT dan berusaha bangun dari jatuh, kegagalan akan datang ketika kita menyerah”.*

*Karya ini kupersembahkan kepada:*

- 1. Bapak Ibuku tercinta, yang selalu memberikan do'a, pengorbanan dan harapan.*
- 2. Adikku tercinta: Agus dan Rini.*
- 3. Muhammad Misbah yang setia menungguku.*
- 1. Almamaterku.*

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi dengan judul: **“HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 46 DI JAKARTA TIMUR”**.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Tata Niaga pada Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya tidak lepas dari bantuan beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu pada kesempatan yang baik ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dra. Nurahma Hajat, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Ari Saptono, SE., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
3. Drs. Nurdin Hidayat, M.M., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang telah memberikan ijin dan juga memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

4. Dra.Nurahma Hajat,M.Si, selaku dosen pembimbing I atas dorongan, gagasan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Dra.Rochyati, selaku dosen pembimbing II atas dorongan, gagasan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen Penguji yang telah banyak memberi masukan tak ternilai hingga selesainya skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya selama penulis belajar di Universitas Negeri Jakarta.
8. Kepala Sekolah SMK Negeri 46 Jakarta, yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian.
9. Guru- guru, beserta siswa SMKN 46 Jakarta kelas XI yang membantu dan mempermudah penulis dalam mendapatkan data di SMKN 46.
10. Kedua Orang tua saya yang senantiasa berdoa dan memberikan semangat yang tinggi.
11. Adik-adik yang tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materilnya.
12. Muhammad Misbah yang selalu memberikan penulis semangat dan bantuannya yang membangkitkan motivasi.
13. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Tata Niaga Reguler Angkatan 2007, dan masih banyak lagi yang tidak dapat saya sebutkan satu

persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Semoga semua bantuan yang telah di berikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Kritik dan saran dari semua pihak di terima dengan senang hati. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi sumbangan pikiran khususnya di bidang pendidikan.

Jakarta, Juni 2011

Penulis

Eka Nursari

NIM. 8135070416

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Perumusan Masalah.....	13
E. Kegunaan Penelitian.....	13
<b>BAB II            PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS,                          KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN                          HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teoretis.....	15
1. Prestasi Belajar.....	15
2. Bimbingan Belajar dari Orangtua.....	26

B. Kerangka Berpikir.....	40
C. Perumusan Hipotesis.....	41

**BAB III           METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Metode Penelitian.....	42
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	43
E. Instrumen Penelitian.....	44
a. Prestasi Belajar.....	44
1. Definisi Konseptual.....	44
2. Definisi Operasional.....	44
b. Bimbingan Belajar dari Orangtua .....	45
1. Definisi Konseptual.....	45
2. Definisi Operasional.....	45
3. Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan Belajar dari Orangtua.....	46
4. Validasi Instrumen Bimbingan Belajar dari Orangtua.....	47
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
1. Mencari Persamaan Regresi.....	50
2. Uji Persyaratan Analisis.....	50



a.	Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X.....	50
b.	Uji Linearitas Regresi.....	52
3.	Uji Hipotesis.....	52
a.	Uji Keberartian Regresi.....	52
b.	Perhitungan Koefisien Korelasi.....	53
c.	Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	54
d.	Perhitungan Koefisien Determinasi.....	55
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Deskripsi Data.....	56
a.	Prestasi Belajar.....	56
b.	Bimbingan Belajar dari Orangtua .....	58
B.	Analisis Data.....	62
C.	Interpretasi Hasil Penelitian.....	68
D.	Keterbatasan Penelitian.....	69
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Implikasi.....	71
C.	Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>76</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>133</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Surat Izin Penelitian SMK N 46.....	78
2	Surat Izin Penelitian Uji Coba di SMK N 48.....	79
3	Surat Balasan Penelitian SMK N 46.....	80
4	Surat Balasan Penelitian Uji Coba di SMK N 48.....	81
5	Daftar Nama Siswa Uji Coba Siswa SMKN 48 Kelas XI PM.....	82
6	Daftar Nama Siswa SMKN 46 Kelas XI PM.....	83
7	Daftar Nilai Prestasi Siswa Uji Coba Siswa SMKN 48 Kelas XI PM.....	85
8	Daftar Nilai Prestasi Siswa SMKN 46 Kelas XI PM.....	86
9	Kuesioner Uji Coba Variabel X.....	87
10	Data Uji Coba Untuk Validitas Variabel X.....	90
11	Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Variabel X.....	91
12	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Tes Kontinum Variabel X .....	92
13	Data Uji Reliabilitas Variabel X.....	93
14	Perhitungan Varians Butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel X .....	94
15	Kuesioner Penelitian Variabel X.....	97

16	Data Mentah Variabel X.....	100
17	Data Mentah Variabel X dan Variabel Y.....	101
18	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y .....	102
19	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X .....	103
20	Grafik Histrogram Variabel X dan Variabel Y.....	104
21	Tabel Perhitungan Rata-rata Varians Dan Simpangan Baku Variabel X DanY .....	105
22	Perhitungan Rata-rata Varians Dan Simpangan Baku.....	106
23	Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y.....	107
24	Proses Perhitungan Mencari Persamaan Regresi.....	108
25	Tabel untuk Menghitung $\hat{Y} = a + b X$ .....	110
26	Tabel Perhitungan Rata-rata Varians Dan Simpangan Baku Variabel X DanY $\hat{Y} = 52,82 + 0,15908 X$ .....	111
27	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X.....	112
28	Langkah-Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors.....	114
29	Perhitungan JK Galat.....	115
30	Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	117
31	Perhitungan Uji Kelinieran Regresi.....	118
32	Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi.....	119

33	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment.....	120
34	Perhitungan Uji Signifikansi.....	121
35	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	122
36	Perhitungan Indikator yang Dominan Variabel X.....	123
37	Perhitungan Sub Indikator yang Dominan Variabel X.....	124
38	Tabel Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu.....	125
39	Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson.....	126
40	Tabel Kurva Normal Persentase.....	127
41	Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors.....	128
42	Tabel Nilai-nilai Untuk Distribusi F.....	129
43	Tabel Distribusi T.....	132

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Teknik Pengambilan Sampel.....	44
III.2	Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Bimbingan Belajar dari Orangtua).....	46
III.3	Skala Penilaian (Skor) Untuk Bimbingan Belajar dari Orangtua.....	47
III.4	Analisis Varians (ANAVA) Untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi.....	53
IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	57
IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel X.....	59
IV.3	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel X.....	61
IV.4	Rata-Rata Hitung Skor Sub Indikator Variabel X.....	62
IV.5	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran $Y - \hat{Y}$ .....	64
IV.6	ANAVA Untuk Pengujian Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi Bimbingan Belajar Dari Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa $\hat{Y} = 52,82 + 0,15908 X$ .....	65
IV.7	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y...67	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
IV.1	Grafik Histogram Variabel Y (Prestasi Belajar).....	58
IV.2	Gambar Histogram Variabel X (Bimbingan Belajar Dari Orangtua).....	60
IV.3	Persamaan Garis Regresi.....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UUPN No. 2 1989, pasal 1). Sehingga dalam mengemban tugasnya guru dituntut dapat mendidik, mengajar dan melatih agar penguasaan konsep lebih tertanam.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat dan metode, materi dan lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua, siswa dan

masyarakat. Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari proses belajar mengajar. Di mana dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menjalankan tugas dan peranannya.

Meningkatnya mutu pendidikan berkaitan dengan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar mencerminkan kemampuan khusus yang di miliki siswa dalam bidang studi tertentu. Masih banyak permasalahan-permasalahan pendidikan di Indonesia, salah satu masalahnya adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Masalah masih rendahnya prestasi belajar siswa itu terlihat dari data nilai UN SMK tahun 2011. Menteri Pendidikan Nasional Mohammad Nuh di Jakarta mengatakan:

Sebanyak 16.098 siswa di jenjang SMA/MA/SMK tidak lulus ujian nasional. Siswa yang tak lulus itu terdiri atas 11.443 siswa SMA/MA dan 4.655 siswa di SMK. Adapun peserta Ujian Nasional 2011 adalah 1.461.941 siswa SMA/MA dan 942.698 siswa SMK. Mulai tahun ini, standar kelulusan siswa bukan ditentukan hanya dari hasil ujian nasional (UN), melainkan juga dari nilai sekolah dengan komposisi 60:40.<sup>1</sup>

Berdasarkan tujuan kurikulum SMK, pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejurumannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi dan mampu

---

<sup>1</sup> Luk, *16.098 Siswa Tidak Lulus UN*. (<http://regional.kompas.com>), Sabtu, 14 Mei 2011 | 05:21 WIB.



berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri. Struktur kurikulum pendidikan kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Melihat tujuan kurikulum SMK yang telah dipaparkan di atas, telah terbukti bahwa SMK mampu membuktikan hasil yang cukup membanggakan meskipun masih perlu terus ditingkatkan. Hal ini di sampaikan oleh Joko Sutrisno, Direktur Pembinaan SMK Depdiknas di Jakarta menyatakan bahwa:

Dalam keikutsertaan lomba keahlian atau keterampilan siswa kejuruan tingkat dunia pada kompetisi Worldskills International 2009 di Calgary, Kanada, beberapa waktu lalu, Indonesia mampu meraih posisi ke-22 dari 50 negara peserta. Pelajar Indonesia yang ikut dalam 20 cabang lomba keahlian mampu mempersembahkan sembilan medali perunggu. Kemampuan bersaing dalam dunia kerja global siswa SMK masih perlu terus ditingkatkan. Pasalnya, dalam keikutsertaan lomba keahlian atau keterampilan siswa kejuruan tingkat dunia, posisi Indonesia masih di bawah beberapa negara ASEAN, seperti Thailand dan Singapura.<sup>2</sup>

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sudah lama merupakan sekolah yang identik dengan pencetak insan-insan handal di dunia kerja. Hal inilah yang menyebabkan antusias masyarakat sangat tinggi terhadap SMK dan orangtua pun merasa lebih aman ketika mendudukkan anaknya di bangku tersebut. Berdasarkan pernyataan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Depdiknas Joko Sutrisno:

Departemen Pendidikan Nasional lebih agresif meningkatkan jumlah SMK dan siswa. Saat ini rasio antara sekolah menengah kejuruan (SMK) dan sekolah menengah atas (SMA) sekitar 50:50 dengan jumlah SMK 7.719 sekolah. Pemerintah menargetkan rasio SMK dengan SMA menjadi 67:33

---

<sup>2</sup>Eln. *Daya Saing Siswa SMK Posisi Ke-22 Tingkat Dunia* (<http://cetak.kompas.com>). Diakses pada 15 September 2009

dengan jumlah SMK mencapai 9.793 pada tahun 2014. Jumlah SMK baik negeri maupun swasta terus meningkat pula.<sup>3</sup>

SMK disiapkan untuk langsung menghadapi dunia kerja, sedangkan lulusan SMA itu memang disiapkan untuk meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu bangku perkuliahan. Berdasarkan Pemaparan Joko Sutriso yang mengatakan bahwa:

Rata-rata hanya ada 10 persen (sekitar 80-90 ribu lulusan setiap tahun) lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. Lulusan SMK pada tahun 2009 mencapai 891.184 orang dan untuk tahun 2010 diproyeksikan jumlah yang lulus mencapai 1.087.098 orang dengan proyeksi yang diserap oleh pasar kerja sekitar 50 persen (543.549 orang). Kalau tahun ini daya serap lulusan ke pasar kerja baru 50 persen maka tiap tahun diharapkan ada kenaikan 5 persen sehingga pada 2014 lulusan SMK bisa terserap 70 persen ke dunia kerja.<sup>4</sup>

Berkaitan dengan pernyataan di atas Pakar statistika Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Kresnayana Yahya mengatakan bahwa:

Prediksi tingkat pertumbuhan ekonomi di Jatim pada 2011 berkisar 6,5-6,7 persen. Dengan tingkat pertumbuhan itu, diperlukan sekitar 300.000-400.000 tenaga kerja yang dua pertiganya adalah lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK). Sektor yang akan sangat maju di Jatim, kata Kresnayana, adalah yang berkaitan dengan jasa, seperti usaha dagang, usaha kecil, dan restoran.<sup>5</sup>

SMK Negeri 46 merupakan sekolah yang memiliki tiga program studi yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran. Di dalam tiga program keahlian tersebut siswa memiliki patokan nilai untuk beberapa mata pelajaran tertentu di mana siswa dikatakan kompeten apabila siswa mendapat nilai minimal 7,00.

---

<sup>3</sup>Ine dan Jon. *Peminat SMK Terus Naik* (<http://edukasi.kompas.com>). Diakses pada Senin, 22 Juni 2009 | 11:48 WIB

<sup>4</sup>Luki Aulia. *Beban Siswa SMK Lebih Berat* (<http://www1.kompas.com>). Diakses pada Selasa, 26 Januari 2010 | 14:30 WIB

<sup>5</sup>Ina. *SMK Kurang Praktik* (<http://edukasi.kompas.com>). Diakses pada Jumat, 3 Desember 2010 | 10:56 WIB

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Di dalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes prestasi belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun ada juga siswa yang rendah prestasi belajarnya. Bagi siswa SMK Negeri 46 sendiri prestasi belajar yang baik sangat penting agar siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam belajar sehingga dapat membuat perencanaan studi kelanjutannya.

Adanya perbedaan prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. “Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah motivasi belajar, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, sarana belajar di Sekolah, strategi pembelajaran, penguasaan materi guru dan bimbingan belajar dari orangtua”.<sup>6</sup>

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Belajar adalah salah satu kegiatan yang membutuhkan motivasi. “Sayangnya motivasi ini tidak selalu timbul, sehingga terlihat ada siswa yang bersemangat, ada juga yang

---

<sup>6</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 105.

malas”.<sup>7</sup> Menggerakkan motivasi belajar dapat mendorong pencapaian prestasi belajar secara optimal. Walaupun siswa mempunyai bakat dan minat yang tinggi tetapi bila tidak disertai dengan motivasi belajar maka prestasi belajar tidak optimal begitu juga sebaliknya. Bisa juga siswa yang mempunyai intelegensi tinggi boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Sehingga motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar karena motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang.

Kecerdasan intelektual juga merupakan faktor yang berperan untuk meningkatkan prestasi belajar, karena siswa dengan kecerdasan intelektual tinggi biasanya lebih mudah dan cepat dalam menerima dan memahami materi pelajaran dan memahami isi pelajaran akan membantu untuk meningkatkan prestasi belajar. “Tetapi masih ada juga siswa dengan kecerdasan intelektual tinggi di SMK yang belum dapat meningkatkan prestasi belajar”.<sup>8</sup>

Hal lain yang harus pula mendapat perhatian adalah kecerdasan emosional. Seorang siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk meraih keberhasilan yang baik dalam belajar maupun dalam kesehariannya, sebab anak tersebut mampu mengenali dan mengelola emosi baik yang ada pada dirinya sendiri ataupun pada orang lain, selain itu mereka juga mampu memotivasi dirinya sendiri serta memiliki keterampilan sosial yang baik yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pencapaian prestasi belajar yang baik disekolah. “Namun tidak semua siswa memiliki

---

<sup>7</sup>M.Latief. *Matematika dan Guru yang Membosankan* ( <http://edukasi.kompas.com>). Diakses pada Kamis, 6 Januari 2011 | 17:53 WIB

<sup>8</sup>Icha. *Sejak Dini Ajaklah Anak Membaca* (<http://m.kompas.com>). Diakses pada 18 Oktober 2009 | 15.56 WIB

kecerdasan emosional yang tinggi, hal ini menyebabkan siswa sulit dalam menangani emosi mereka secara efektif sehingga mempengaruhi cara berfikir dan bertindak seseorang dalam belajar, akibatnya prestasi belajar siswa pun menjadi rendah pula”.<sup>9</sup>

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah sarana belajar di Sekolah. Peran sarana pendidikan sangat penting dalam memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar. Di satu sisi harapan yang dibebankan pada dunia pendidikan sangat banyak, tetapi di sisi lain dunia pendidikan mempunyai banyak masalah yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Sekolah. “Pada kenyataannya saat ini terdapat masalah-masalah sarana pendidikan yang dihadapi sekolah antara lain sarana penunjang pendidikan belum sepenuhnya berada dalam kondisi yang memadai. Hal ini dapat dilihat misalnya sarana belajar seperti belum optimalnya ketersediaan buku teks. Kondisi yang demikian, selain akan berpengaruh pada ketidaklayakan, ketidaknyamanan pada proses belajar mengajar, juga akan berdampak pada keengganan orangtua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah-sekolah tersebut”.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran juga hal penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Strategi pembelajaran juga salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dengan strategi yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Selain siswa unsur yang penting dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Di tangan gurulah terletak

---

<sup>9</sup>Evy Rachmawati. *Dampak terhadap Anak Harus Dipantau*. (<http://kompas.com>). Diakses pada Senin, 5 Januari 2009 | 18:35 WIB

<sup>10</sup>Frans Agung Setiawan. *Belum Optimal, Tugas Peningkatan Kualitas Pendidikan Depdiknas*. (<http://properti.kompas.com>). Diakses pada Selasa, 8 September 2009 | 18:24 WIB

kemungkinan berhasil atau tidaknya penyampaian tujuan belajar. “Strategi pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi sehingga timbul kebosanan pada siswa. Suasana kelas terlihat kurang hidup karena siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru”.<sup>11</sup> Pengembangan strategi yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Masalah yang timbul bagi siswa adalah bagaimana cara belajar yang efektif yaitu sesuai dengan teknik belajar yang standar dengan melatih otaknya untuk belajar terus dengan keteraturan, bagaimana melakukan penyesuaian dengan guru dan bagaimana menimbulkan kebiasaan teratur sehingga mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat diperlukan oleh guru, di mana pemilihan dan penggunaan strategi tersebut berdasar atas beberapa pertimbangan yaitu tujuan pembelajaran, karakteristik mata pelajaran dan kemampuan siswa.

Hal lain yang turut berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar adalah penguasaan materi yang diajarkan guru. Ketidaklayakan menjadi guru profesional pada banyak pendidik saat ini bukan hanya karena kualifikasi pendidikan yang umumnya belum sarjana. “Kondisi guru saat ini masih banyak yang kurang menguasai materi bidang yang diajarnya serta kemampuan mengajar yang lemah. Ketidaksesuaian keilmuan guru dengan bidang yang mesti diajarnya menyebabkan banyak kompetensi profesional guru dipertanyakan. Kenyataan itu

---

<sup>11</sup>Latief. *Pengajaran Guru Masih Membosankan* (<http://edukasi.kompas.com>). Diakses pada Selasa, 25 Mei 2010 | 11:12 WIB.

banyak terjadi pada guru di berbagai sekolah dan daerah”.<sup>12</sup> Dalam hal ini guru harus melakukan persiapan materi yang matang untuk dapat mentransfer kepada siswa. Jika guru hanya memiliki persiapan seadanya, maka prestasi belajar yang diraih siswapun tidak optimal.

Faktor terakhir yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar adalah bimbingan belajar dari orangtua. Pendidikan di lingkungan keluarga sebagai tempat pertama pertumbuhan dan perkembangan anak untuk masa-masa selanjutnya. Orang tua mempunyai tanggung jawab penuh atas anak-anaknya. Peran orang tua tidak hanya menyediakan materi dan saat-saat belajar tetapi juga pengawasan waktu belajar dan juga membimbing anak-anaknya untuk mengatasi kesulitan belajar.

Keluarga sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Hal ini karena keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan murid khususnya jika orang tua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktifitas belajar anaknya, sehingga memungkinkan diri anak untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Peran orang tua juga berkisar pada kegiatan pemeliharaan, pengasuhan, pembimbingan, dan pendidikan anak baik segi rohani maupun jasrani. Peran yang lebih kongkrit lagi orang tua adalah sebagai pendorong yang memberi semangat, penasehat serta teman serta menjadi contoh anaknya selain sebagai orang yang mencintai, yang memberi kasih sayang dan tempat bertanya anaknya.

---

<sup>12</sup>Ester Lince Napitupulu. *Penguasaan Materi Guru Kurang* (<http://edukasi.kompas.com>). Diakses pada Senin, 26 Oktober 2009 | 20:17 WIB

Dalam mengoptimalkan perkembangan belajar anak, maka perlu diberikan bimbingan belajar agar perkembangan belajar anak dapat menjadi optimal dan mencapai hasil yang baik dalam kegiatan belajarnya. Bimbingan merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar, sehingga mereka dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Bimbingan belajar menjadi solusi dalam pemecahan masalah dalam belajar. Bimbingan di lakukan sebagai upaya memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa dan tidak sulit akan memberikan kesuksesan yang berarti bagi siswa terutama dalam aktivitas belajar yang dialami oleh siswa. Kegiatan bimbingan dalam proses pembelajaran adalah untuk membantu anak agar dapat diterima di lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial. Bimbingan belajar akan menghadirkan dimensi yang berbeda dari anak yang mendapatkan bimbingan dengan anak yang kurang mendapatkannya.

“Fakta yang terjadi adalah peran keluarga sebagai pendidik utama anak dinilai memudar. Kurangnya bimbingan belajar dari orangtua sehingga menyebabkan timbulnya prestasi belajar anak yang kurang optimal. Mereka semakin bergantung pada lembaga pendidikan di luar keluarga seperti sekolah atau layanan bimbingan belajar.”<sup>13</sup> Padahal, bimbingan belajar dari orangtua merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan anak. Saat ini orangtua terlalu mengandalkan sekolah. Kalau anak menemui kesulitan belajar di sekolah, mereka lalu memasukkan ke lembaga bimbingan belajar. Padahal, sekitar 60-70 persen waktu

---

<sup>13</sup>Ire. *Peran Orangtua Mendidik Anak Pudar* (<http://cetak.kompas.com>).Diakses pada Senin, 22/2/2010 | 16:05 WIB



anak berada dalam interaksi dengan orangtua. Dengan porsi waktu itu, orangtua memegang peran terpenting dalam segala bidang kehidupan anak termasuk pendidikan. Sejumlah penelitian dan kajian psikologis menunjukkan, anak yang berhasil dan berprestasi di sekolah memperoleh cukup perhatian dan kasih sayang orangtua.

Seperti halnya lembaga pendidikan pada umumnya, SMK Negeri 46 mempunyai masalah yang berhubungan dengan prestasi belajar. Berdasarkan observasi dan pengamatan peneliti pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMKN 46, yang terjadi sekarang ini masih terdapat siswa yang belum mencapai prestasi yang maksimal yang disebabkan oleh banyak faktor. Untuk itulah peneliti mencoba melakukan penelitian di sekolah ini.

Penelitian dilakukan di SMKN 46 karena sekolah ini termasuk dalam sekolah yang memiliki banyak peminatnya, di mana dalam penerimaan siswanya sekolah ini memiliki standar nilai yang cukup tinggi. Atas dasar itulah peneliti mencoba meneliti apakah dengan standar nilai yang cukup tinggi yaitu  $> 7,00$  dari siswa SMKN 46 akan memberi dampak positif terhadap prestasi belajar. Prestasi belajar siswa di SMK Negeri 46 memang bervariasi dari tinggi, sedang dan rendah. Tetapi secara umum dorongan siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan agaknya masih belum maksimal. Hal ini tentunya juga dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah bimbingan belajar dari orangtua yang kurang dirasakan oleh siswa SMK N 46. Bimbingan belajar dari orangtua merupakan segala bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orangtua dalam memberikan bantuan dan pengarahan kepada anaknya.

Kurangnya bimbingan belajar dari orangtua ini dapat di lihat dari masih banyak siswa yang sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan Sekolah, salah satunya disebabkan siswa tidak memiliki buku bacaan karena orangtua kurang menyediakan fasilitas belajar dan kurangnya pengawasan orangtua dalam penggunaan waktu dan kegiatan belajar anak di rumah, hal-hal tersebut menjadi masalah dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang telah dipaparkan di atas, yaitu motivasi belajar, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, sarana belajar di Sekolah, strategi pembelajaran, penguasaan materi guru dan bimbingan belajar dari orangtua. Peneliti tertarik untuk meneliti salah satu faktor penting dalam pemaparan tersebut, yaitu rendahnya prestasi belajar siswa SMK Negeri 46 Jakarta, yang dikaitkan dengan bimbingan belajar dari orangtua.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang tersebut di atas, maka di kemukakan identifikasi masalah yang dapat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar, yaitu adalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar yang rendah.
2. Rendahnya kecerdasan Intelektual.
3. Rendahnya kecerdasan emosional.
4. Sarana belajar yang belum optimal.
5. Strategi pembelajaran yang kurang efektif.

6. Kemampuan guru dalam penguasaan materi yang kurang.
7. Kurangnya bimbingan belajar dari orangtua.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, ternyata prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang luas dan rumit. Dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar. Bimbingan belajar yang dimaksud di sini adalah bukan seperti pendalaman materi atau bimbingan di tempat-tempat bimbel pada umumnya tetapi bimbingan belajar orangtua ini merupakan bimbingan yang berupa bantuan dan pengarahan dari orangtua yang lebih menekankan kepada bimbingan dari segi pembentukan sikap dan psikologi perkembangan anak agar anak dapat bertindak untuk menemukan cara bagaimana mengatasi masalah-masalah belajar agar meraih keberhasilan dalam belajar.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “apakah terdapat hubungan antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar?”.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bimbingan belajar dari orangtua dalam hubungannya dengan prestasi belajar siswa.
2. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi perpustakaan dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, khususnya Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Tata Niaga dalam meningkatkan prestasi belajar.

## **BAB II**

### **PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. DESKRIPSI TEORETIS**

##### **1. Prestasi Belajar**

Pada prinsipnya belajar di pandang sebagai prestasi. Prestasi merupakan pedoman bagi guru untuk melihat akhir dari pengalaman interaksi edukatif antara siswa dan guru. Prestasi belajar mencerminkan kemampuan khusus yang di miliki siswa dalam bidang studi tertentu. Untuk memperoleh prestasi belajar, di lakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Hasil belajar akan tampak dalam setiap kemampuan yang didapatkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dicapai oleh seseorang berdasarkan hasil belajar yang seharusnya dicapai oleh siswa. Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”<sup>14</sup>

Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah di lakukan. Prestasi tidak datang begitu saja, untuk mendapatkannya harus melalui perjuangan yang keras. Menurut Syaiful Bahri Djamarah “Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun

---

<sup>14</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003, h.2-3.

kelompok”<sup>15</sup>, prestasi tidak akan dicapai bila seseorang tidak melakukan kegiatan. WS. Winkel mendefinisikan “prestasi adalah bukti dari keberhasilan yang telah tercapai.”<sup>16</sup>

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dicapai seseorang yang terlebih dahulu melakukan kegiatan.

Arifin berpendapat bahwa prestasi “merupakan kemampuan keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.”<sup>17</sup> Setiap individu selalu menginginkan hasil yang terbaik dalam melakukan suatu kegiatan. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto hasil merupakan “penelitian terhadap sesuatu yang digunakan untuk menilai pengajaran yang diberikan kepada muridnya dalam waktu tertentu”.<sup>18</sup> Ngalim purwanto juga mendefinisikan bahwa “prestasi adalah sesuatu yang digunakan untuk mencapai hasil-hasil belajar yang diberikan kepada siswa-siswanya atau mahasiswanya dalam kegiatan tertentu.”<sup>19</sup>

Menurut Djaali, “prestasi atau *achievement* berkaitan erat dengan harapan (*expectation*).”<sup>20</sup> Harapan seseorang terbentuk melalui belajar dalam lingkungannya. Suatu harapan selalu mengandung standar keunggulan. Standar ini mungkin berasal dari tuntutan orang tua atau lingkungan kultur tempat seseorang dibesarkan.

Dari pengertian yang diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi tidak akan dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka cipta, 2002), h.19.

<sup>16</sup> WS, Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2004), hal. 152.

<sup>17</sup> Zainal arifin, *Opcit*, h.28.

<sup>18</sup> Ngalim Purwanto, *Teknik-teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Harco, 2000), h.80.

<sup>19</sup> *Ibid*

<sup>20</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PPS UNJ, 2000), h. 140.

Belajar merupakan usaha untuk melaksanakan pendidikan, proses belajar pada siswa yakni proses berubahnya tingkah laku siswa memahami berbagai pengalaman yang diperolehnya. Secara umum dapat dikatakan belajar adalah proses yang dialami secara langsung dan aktif oleh siswa saat mengikuti suatu kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dan disajikan di Sekolah baik yang terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar tentu akan menghasilkan suatu produk yang disebut dengan hasil belajar. Begitu juga di Sekolah, guru berusaha untuk mengetahui secara tepat hasil belajar yang telah di berikan kepada siswa-siswanya, guru ingin mengetahui dengan pasti seberapa jauh siswanya menguasai materi pelajaran tersebut.

Menurut Witherington belajar adalah “suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian”.<sup>21</sup> Lebih lanjut belajar adalah “proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya”.<sup>22</sup> Menurut Winkel belajar adalah “ aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”.<sup>23</sup>

Menurut sutratinah “prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar”<sup>24</sup>. Sutratinah juga mengatakan “dengan mengetahui prestasi belajar anak, kita dapat mengetahui kedudukan anak di dalam kelas,

---

<sup>21</sup> Witherington dalam buku Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.84.

<sup>22</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,(Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h.38-39.

<sup>23</sup> Ibid, h.41.

<sup>24</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*.( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h.43.

apakah anak termasuk kelompok anak pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar ini dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol dan pada tiap-tiap periode tertentu, misalnya tiap catur wulan atau semester, hasil prestasi belajar anak dinyatakan dalam buku rapor”.<sup>25</sup>

Jadi yang dimaksudkan prestasi belajar disini adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Menurut Marsidjo, “prestasi belajar adalah hasil penguasaan terhadap suatu mata pelajaran yang dipunya secara terukur melalui tes yang disajikan secara objektif”.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Gafur, “prestasi belajar adalah sebagai penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu yang telah diperoleh dari hasil tes, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk skor”.<sup>27</sup> Pendapat ini diperkuat oleh Dewa Ketut Sukardi menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah taraf prestasi yang dicapai bermacam-macam mata pelajaran yang diikuti ini dapat diteliti dari nilai-nilai dalam raport tiap semester atau nilai ujian akhir tiap tingkat”.<sup>28</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dalam proses belajar yang hasilnya dinyatakan dengan skor yang diperoleh melalui beberapa tes yang akan dimasukan dalam bentuk raport tiap semester.

---

<sup>25</sup> *Ibid*

<sup>26</sup> Nurahma Hajat, *Hubungan Antara Kemandirian Siswa Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Sman 1 Parung Bogor*, Volume VI, No.2, Agustus, 2008, h.164.

<sup>27</sup> *Ibid*

<sup>28</sup> *Ibid*



Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, biasanya diadakan penilaian dalam bentuk tes sehingga tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dalam skor.

Namawi menyatakan “tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di Sekolah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes dari sejumlah pelajaran tertentu”.<sup>29</sup> Pendapat tersebut mengandung pengertian bahwa prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan skor nilai merupakan hasil suatu tes mengenai jumlah pelajaran tertentu. Maksudnya jumlah pelajaran tertentu yang penilaiannya dinyatakan dalam bentuk skor nilai.

Berdasarkan teori dari penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah merupakan hasil usaha seseorang dalam menguasai materi pelajaran yang telah diterima dan terjadinya perubahan yang nyata dan potensial yang menyangkut sikap, perilaku, keterampilan dan penilaian di lakukan melalui tes.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah “Hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu adalah prestasi belajar.”<sup>30</sup>

Menurut Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa:

Prestasi belajar itu dapat dikelompokkan ke dalam prestasi seluruh bidang studi dan bidang tertentu. Prestasi belajar siswa dapat ditentukan dengan pengukuran yang kemudian sebagai hasil akhirnya dilaporkan dalam bentuk rapor, dimana rapor merupakan perumusan tes akhir yang

---

<sup>29</sup> Hadari Namawi, *Pengaruh Hubungan Manusia di Kalangan Murid Terhadap Prestasi Belajar di SD. Analisa Pendidikan*, Thn II No.1,1990,h.100.

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Starategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2000), h.231.

diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu (4 atau 6 bulan).<sup>31</sup>

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata,

Prestasi belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang di miliki seseorang. penguasaan prestasi belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.<sup>32</sup>

Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan prestasi belajar. Di Sekolah prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan beberapa mata-mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau prestasi belajar dalam beberapa mata pelajaran tersebut di Sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka - 10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A, B, C, pada pendidikan tinggi.

Sebenarnya hampir seluruh perkembangan atau kemajuan hasil karya juga merupakan prestasi belajar, sebab proses belajar tidak hanya berlangsung di Sekolah tetapi juga di tempat kerja dan di masyarakat. Pada lingkungan kerja, prestasi belajar ini sering diberi sebutan prestasi kerja, yang sesungguhnya merupakan *achievement* juga.

Berdasar pendapat di atas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan aktual siswa yang diukur berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan, sikap sebagai hasil dari proses belajar yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam bentuk raport, NEM, maupun

---

<sup>31</sup> Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h.297.

<sup>32</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 102-103.

dalam IPK. Prestasi sangat dibutuhkan seseorang untuk mengetahui kemampuannya setelah seseorang tersebut melakukan suatu kegiatan yang disebut belajar.

Prestasi belajar atau hasil belajar siswa dapat diketahui dengan jalan diukur atau menilai. Menurut Sumadi Suryabrata, disebutkan bahwa hasil belajar siswa dapat diukur dengan cara:

1. Memberikan tugas-tugas tertentu
2. Menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan pelajaran tertentu
3. Memberikan tes pada siswa sesudah mengikuti pelajaran tertentu, dan
4. Memberikan ulangan<sup>33</sup>

Menurut Zaenal Arifin prestasi belajar mempunyai fungsi utama, antara lain:

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.<sup>34</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa sangat penting untuk mengetahui prestasi belajar, karena prestasi belajar selain sebagai daya serap siswa, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan.

Berhasil atau tidaknya proses belajar seorang individu juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor yang berasal dari dalam (internal), maupun faktor yang berasal dari luar (eksternal). Prestasi belajar siswa pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor.

---

<sup>33</sup>Sumadi Suryabrata, *Op.Cit*, h.294.

<sup>34</sup>Zaenal Arifin, *Op.Cit*, h.3-4.

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka memantau siswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya. Menurut Nglim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual.
2. Faktor dari luar individu yang kita sebut faktor sosial.<sup>35</sup>

Yang termasuk dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang dimaksud faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah, guru dan cara mengajarnya, alat yang digunakan dalam belajar mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

Menurut Dalyono, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu:

1. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam)  
Faktor ini meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar, dan.
2. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar)  
Faktor ini meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.<sup>36</sup>

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:162) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar meliputi:

1. Faktor-faktor dalam diri individu
  - a. Aspek jasmaniah mencakup kondisi-kondisi dan kesehatan jasmani dari individu.
  - b. Aspek psikologis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi efektif dan kognitif dari individu.

---

<sup>35</sup> Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 112.

<sup>36</sup> M. Dalyono. *Psoikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.55.

2. Faktor lingkungan yaitu faktor-faktor dari luar diri siswa. Baik faktor fisik sosial-psikologis yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>37</sup>

Prestasi belajar yang di capai siswa tidak hanya di pengaruhi pembelajaran yang di lakukan oleh guru. Menurut Abu Ahmadi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat di kelompokkan menjadi dua faktor, yaitu:

1. Faktor internal  
Faktor internal berasal dari dalam individu yang belajar yaitu faktor fisik dan jasmani dan faktor mental psikologis. Faktor fisik misalnya keadaan badan lemah dan sebagainya, sedangkan faktor mental psikologis terdiri dari faktor kecerdasan, intelegensi, minat, konsentrasi, ingatan, dorongan, rasa ingin tahu dan sebagainya.
2. Faktor eksternal  
Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang belajar, meliputi faktor fisik, lingkungan, sarana fisik dan non fisik, serta strategi pembelajaran yang dipilih pengajar dalam menunjang proses belajar mengajar. Tugas guru adalah mengolah kondisi eksternal agar tercipta suasana yang kondusif untuk belajar, sehingga kondisi eksternal mengenai hal-hal dalam situasi belajar di atur dan di kontrol.<sup>38</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran di lakukan evaluasi pengajaran. Evaluasi menempati posisi yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya evaluasi pengajaran ini, keberhasilan pengajaran tersebut dapat diketahui.

---

<sup>37</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Op Cit*, h. 162.

<sup>38</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 105.

Secara garis besar dalam proses belajar mengajar, evaluasi memiliki fungsi pokok sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mengajar selama jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengukur sampai di mana keberhasilan sistem pengajaran yang digunakan.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan proses belajar mengajar.<sup>39</sup>

Menurut Gronlund (1977) dalam bukunya mengenai penyusunan tes prestasi merumuskan beberapa psinsip dasar dalam pengukuran prestasi sebagai berikut:

1. Tes prestasi harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional.
2. Tes prestasi harus mengukur suatu sampel yang representatif dari hasil belajar dan dari materi yang cukup oleh program instruksional atau pengajaran.
3. Tes prestasi harus berisi aitem-aitem dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan.
4. Tes prestasi harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya.
5. Rekiabilitas tes prestasi harus diusahakan setinggi mungkin dan hasil ukurnya harus ditafsirkan dengan hati-hati.
6. Tes prestasi harus dapat digunakan untuk meningkatkan belajar para anak didik.<sup>40</sup>

Prestasi belajar meliputi segenap ranah kejiwaan yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar dapat dinilai dengan cara:

- a. Tes Formatif  
Penilaian formatif adalah penilaian yang digunakan untuk mengukur setiap satuan bahasan tertentu dan bertujuan hanya untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap satuan bahasan tersebut.
- b. Tes Subsumatif  
Penilaian ini meliputi sejumlah bahan pengajaran atau satuan bahasan yang telah diajarkan dalam waktu tertentu.

<sup>39</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), h.277.

<sup>40</sup> Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), h.18-21.

c. Tes Sumatif

Penilaian ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester.<sup>41</sup>

Menurut Muhibbin Syah,

Untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu ) dikaitkan dengan jenis prestasi yang diungkapkan atau diukur. Prestasi belajar terdiri dari 3 ranah, yaitu ranah cipta (kognitif), ranah karsa (afektif), ranah karsa (psikomotor). Ranah kognitif yang terdiri dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis. Ranah afektif terdiri dari penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi. Ranah karsa yang terdiri dari keterampilan bergerak dan bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.<sup>42</sup>

Menurut Bloom yang ditulis kembali oleh Sudjana, secara garis besar membagi keberhasilan belajar menjadi tiga ranah, yaitu :

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, ingatan , pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.<sup>43</sup>

Ketiga ranah tersebutlah yang akan menjadi objek penilaian prestasi belajar.

Prestasi belajar yang ideal merupakan perpaduan dari ketiga ranah tersebut yaitu meningkatkan pengetahuan, perubahan sikap yang positif dan bertambahnya keterampilan yang di miliki setelah melalui proses belajar yang dialami seseorang. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitif lah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

---

<sup>41</sup> Abu Ahmadi, *Op.Cit*, h.9.

<sup>42</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.151.

<sup>43</sup> Bloom dalam buku Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.23.

Menurut Gagne hasil belajar menurut Gagne dapat dikategorikan dalam lima macam yaitu :

1. Informasi Verbal, yaitu kemampuan seseorang untuk menuangkan pikirannya dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
2. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membedakan, mengabstraksikan suatu objek, menghubungkan konsep dan dapat menghasilkan suatu pengertian, pemecahan suatu masalah.
3. Strategi kognitif, yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya.
4. Sikap, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang berupa kecenderungan dengan menerima dan menolak suatu objek berdasarkan penilaian atas objek itu.
5. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian gerakan jasmani dari anggota badan secara terpadu dan terkoordinasi.<sup>44</sup>

Dari berbagai teori yang telah di uraikan dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha yang di peroleh anak setelah melakukan kegiatan belajar di Sekolah yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimilikinya yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam bentuk raport.

## **2. Bimbingan Belajar dari Orangtua**

Anak juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang menyeluruh. Perkembangan anak tersebut meliputi semua aspek perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan intelegensi anak. Selain itu anak juga mempunyai karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda antara anak satu dengan anak yang lain. Oleh karena itu anak memerlukan bimbingan yang dikarenakan

---

<sup>44</sup> Nana Sudjana, *Op.Cit*, h.34.



perbedaan karakteristik anak. Bimbingan belajar tidak hanya diberikan hanya satu kali saja. Namun bimbingan belajar bersifat kontinue atau terus menerus. Tujuan pemberian bimbingan ini agar anak dapat mencapai perkembangan optimal sesuai kemampuan bakat dan minat yang di miliki anak, kemampuan yang dimaksud yaitu intelektual. Bimbingan belajar dapat diberikan kepada individu atau kelompok baik oleh guru maupun orang tua. Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa “bimbingan ini diberikan melalui bantuan pemecahan masalah yang dihadapi, serta dorongan bagi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki siswa”.<sup>45</sup>

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan “bimbingan dapat diartikan sebagai upaya pemberian bantuan kepada individu dalam rangka mencapai perkembangan yang lebih optimal”.<sup>46</sup>

Sedangkan menurut Rochman Natawidjaja dalam bukunya Syamsu Yusuf mengemukakan :

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang di lakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian, dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya.<sup>47</sup>

Tidak hanya mengatasi masalah-masalah dalam belajar, bimbingan belajar juga akan menjadi cara untuk pengembangan diri pada siswa dan akhirnya dengan

---

<sup>45</sup> Nana Syaodih, *Op.Cit*, h.233.

<sup>46</sup> Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005, h.6.

<sup>47</sup> *Ibid*

ini siswa akan menemukan potensi-potensi yang baik mengetahui secara langsung maupun tidak, mereka mengerti potensi apa yang mereka miliki.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriono ada fungsi utama dari bimbingan adalah membantu individu dalam masalah-masalah pribadi dan sosial yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran atau penempatan dan juga menjadi perantara dari siswa dalam hubungannya dengan guru maupun tenaga administrasi. Adapun fungsi bimbingan ada 4 macam :

1. Preservatif :Memelihara dan membina suasana dan situasi yang baik dan tetap diusahakan terus bagi lancarnya belajar mengajar.
2. Preventif :Mencegah sebelum terjadi masalah.
3. Kuratif :Mengusahakan pembentukan dalam mengatasi masalah.
4. Rehabilitasi:Mengadakan tindak lanjut secara penempatan sesudah diadakan treatment yang memadai.<sup>48</sup>

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan

Tujuan pemberian bimbingan ialah agar individu dapat : 1) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang, 2) mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin, 3) menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, 4) mengatasi hambatan dan kesulitan dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja. Secara khusus bimbingan bertujuan membantu peserta didik agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangannya yang meliputi aspek pribadi-sosial, belajar (akademik), dan karir.<sup>49</sup>

Keluarga mempunyai hak otonom untuk melaksanakan pendidikan. Orang tua mau tidak mau, berkeahlian atau tidak, berkewajiban secara kodrati untuk menyelenggarakan pendidikan terhadap anak-anaknya. Bagi anak, keluarga merupakan tempat/alam pertama dikenal dan merupakan lembaga pertama ia menerima pendidikan.

---

<sup>48</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op.Cit*, h. 117.

<sup>49</sup> Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. (Bandung:PT.Remaja Rosdakary, 2009), h.13.

Menurut Murily M. Friedmen (1998) yang menyatakan bahwa “keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional di mana individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga”.<sup>50</sup> Duval dan Logan (1986) yang menguraikan bahwa “keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial dari tiap anggota keluarga”.<sup>51</sup> Menurut Ferry Efendi, “keluarga merupakan suatu sistem, sebagai suatu sistem keluarga mempunyai anggota yaitu ayah, ibu dan anak atau semua individu yang tinggal di dalam rumah tangga tersebut.”<sup>52</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional yang mempunyai anggota yaitu ayah, ibu dan anak atau semua individu yang tinggal di dalam rumah tangga.

Menurut Suprajitno, “keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami-istri, atau suami-istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya”.<sup>53</sup>

Pakar konseling dari Yogyakarta, Sayekti (1994) mengatakan

Keluarga adalah ikatan/persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang laki-laki atau seorang perempuan sudah sendirian dengan atau tanpa anak, baik anaknya sendiri atau adopsi, dan tinggal dalam sebuah rumah tangga.<sup>54</sup>

---

<sup>50</sup>Ferry Efendi dan Makhfudli, *Keperawatan Kesehatan Komunitas*, (Jakarta: Salemba Medika, 2009), h. 15.

<sup>51</sup> *Ibid*

<sup>52</sup> *Ibid*

<sup>53</sup> Suprajitno, *Asuhan Keperawatan Keluarga*, (Jakarta:EGC, 2004), h.2

<sup>54</sup> *Ibid*

Dari kedua definisi tersebut disimpulkan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat dengan ikatan hidup atas dasar perkawinan yang tinggal dalam sebuah rumah tangga. Dalam keluarga terdapat ikatan perkawinan dan hubungan darah yang tinggal bersama dalam satu atap (serumah) dengan peran masing-masing serta keterikatan emosional.

Menurut para ahli psikologi, lingkungan yang banyak memberikan sumbangan dan besar pengaruhnya terhadap proses belajar maupun perkembangan anak adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibandingkan dengan lingkungan sekunder yang ikatannya agak longgar. Selain itu keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama sebelum lingkungan sekolah dan masyarakat, Ngalim Purwanto menyatakan “lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

1. Lingkungan Keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama.
2. Lingkungan Sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua.
3. Lingkungan Masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga.<sup>55</sup>

Dengan kata lain tanggung jawab pendidikan anak terletak pada kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam menuntun perkembangan anak untuk menjadi manusia dewasa.

---

<sup>55</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.141.

Seperti yang dikemukakan oleh, Ki Hadjar Dewantara (1962:100) menyatakan keluarga merupakan “pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia”.<sup>56</sup>

Dalam mendidik anak, sekolah melanjutkan pendidikan anak yang telah dilakukan orang tua di rumah. Baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga.

Seperti apa yang diungkapkan oleh Purwanto, yaitu, “pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak selanjutnya, baik disekolah maupun masyarakat”.<sup>57</sup>

Menurut Soelaman (1994: 35) yang menyatakan bahwa “keluarga mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam tindak belajar”.<sup>58</sup>

Seperti yang dikemukakan oleh Syamsu Yusuf secara psikologis keluarga berfungsi sebagai: (1) Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga, (2) Sumber pemenuh kebutuhan baik fisik maupun psikis, (3) Sumber kasih sayang dan penerimaan, (4) Model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik, (5) Pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat, (6) Pembentuk anak

---

<sup>56</sup> Moh. Shochib. *Pola Asuh Orangtua* (Dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri). 2010.h 10.

<sup>57</sup> Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) h. 79.

<sup>58</sup> *Op cit*, Shochib. h. 7.

dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan, (7) Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan motorik, verbal dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri, (8) Stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik di sekolah maupun di masyarakat, (9) Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi dan (10) Sumber persahabatan/teman bermain bagi anak sampai cukup usia mendapatkan teman di luar rumah atau apabila persahabatan di luar rumah tidak memungkinkan.<sup>59</sup>

Pendapat Slameto sebagai berikut.

Orang tua yang kurang / tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan / melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak /kurang berhasil dalam belajarnya.<sup>60</sup>

Orang tua harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan siswa, orang tua disamping menyediakan alat-alat yang dibutuhkan anak untuk belajar yang lebih penting bagaimana memberikan bimbingan, pengarahan agar anak lebih bersemangat untuk berprestasi.

Orang tua adalah pembimbing belajar siswa di rumah. Penanggung jawab siswa adalah orangtuannya. Karena keterbatasan kemampuan, orangtua melimpahkan sebagian dari tanggung jawabnya kepada sekolah, tetapi tidak

---

<sup>59</sup> Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2010). h.38.

<sup>60</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.61.

berarti mereka lepas sama sekali dari tanggung jawab tersebut. Orangtua dituntut untuk memberikan bimbingan belajar di rumah. Agar ada keserasian antara bimbingan yang diberikan guru di Sekolah dengan orangtua di rumah maka diperlukan kerjasama antar kedua pihak.

Menurut Djaali,

Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orangtua, status ekonomi, rumah kediaman, hubungan orangtua, perkataan, dan bimbingan orangtua mempengaruhi keberhasilan belajar anak.<sup>61</sup>

Menurut Dalyono,

Faktor orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya orangtua, akrab atau tidak hubungan orangtua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi keberhasilan anak.<sup>62</sup>

Keluarga merupakan wadah dimana sifat-sifat kepribadian anak terbentuk pertama kali, dalam keluarga pula anak pertama kali mengenal nilai dan norma dalam hidupnya. Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati.

Menurut Arthur Jones, “bimbingan belajar adalah untuk membentuk anak-anak yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya dalam pencapaian hasil yang optimal”.<sup>63</sup>

Begitu pula dengan pendapat menurut Robinson :

Bimbingan belajar merupakan suatu pertolongan dari pembimbing yang diberikan kepada anak agar dapat menyesuaikan diri dalam situasi

---

<sup>61</sup> Djaali, *Op.Cit*, h.129.

<sup>62</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 59.

<sup>63</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op.Cit*, hal.125.

belajarnya, dapat mengembangkan keterampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar dengan sistematis dan konsisten dan dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya.<sup>64</sup>

Menurut Syamsu Yusuf, bimbingan akademik yaitu:

Bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik. Yang tergolong masalah-masalah akademik yaitu : pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan/konsentrasi, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan, pencarian dan penggunaan sumber belajar, perencanaan pendidikan lanjutan, dan lain-lain.<sup>65</sup>

Bimbingan yang diarahkan untuk membantu anak dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam belajar dan memecahkan masalah-masalah belajar. Bimbingan belajar membantu anak dalam mengatasi masalah belajar, penyesuaian akademis dan pencapaian standar kompetensi.<sup>66</sup>

Dengan demikian bimbingan belajar dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada anak agar terhindar dari masalah belajar, yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Sehingga individu dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Optimal dalam konteks belajar dapat dimaknai sebagai siswa yang efektif, produktif dan presentatif.

Bimbingan belajar atau akademik adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat dalam memilih program studi yang sesuai dan dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan. Bidang ini diperinci menjadi pokok-pokok berikut :

---

<sup>64</sup> Drs. Totok Santoso, *Layanan Bimbingan Belajar di Sekolah Menengah*, (Semarang Satya Wacana, 2000), hal. 110.

<sup>65</sup> Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Op.Cit*, hal.10.

<sup>66</sup> *Ibid*, h.37.



1. Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif.
2. Pemantapan sistem belajar dan berlatih.
3. Pemantapan penguasaan materi program belajar di Sekolah.
4. Pemantapan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial dan budaya.
5. Orientasi belajar di Perguruan tinggi.<sup>67</sup>

Bimbingan akademik di lakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Para orangtua membantu individu mengatasi masalah belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu individu agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/pendidikan. Dalam bimbingan akademik, para orangtua berupaya memfasilitasi individu dalam mencapai tujuan akademik yang diharapkan.<sup>68</sup>

Menurut abu ahmadi,

Bimbingan belajar bertujuan untuk membantu anak agar mendapatkan penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap anak dapat belajar secara efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan hasil belajar yang optimal. Dalam bimbingan belajar diharapkan anak-anak bisa melakukan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar seoptimal mungkin sesuai dengan potensi-potensi, bakat dan kemampuan yang ada padanya.<sup>69</sup>

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan,

Bimbingan belajar bertujuan agar individu dapat : (1) memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif dalam mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan, (2) memiliki keterampilan belajar yang efektif, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu,(3) memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang

---

<sup>67</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h.56.

<sup>68</sup> Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Op.Cit*, h.11.

<sup>69</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op.Cit*, h.111-112.

hayat, (4) memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.<sup>70</sup>

Berdasarkan atas tujuan bimbingan belajar di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah untuk membentuk individu yang mengalami masalah dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya dalam pencapaian hasil yang optimal.

Bimbingan belajar diberikan agar membantu individu untuk mengatasi masalah belajar agar dapat mencapai prestasi belajar optimal yang dapat diberikan di Sekolah atau di luar Sekolah.

Menurut Bimo Walgito,

Bimbingan belajar bertujuan mengatasi masalah kegiatan belajar di dalam atau luar sekolah, meliputi bimbingan cara belajar, merencanakan waktu dan kegiatan belajar, kesulitan dalam mata pelajaran tertentu dan hal yang berkaitan dengan cara, proses dan prosedur dalam belajar.<sup>71</sup>

Abin Syamsudin mengungkapkan,

Tujuan dari bimbingan adalah agar individu dapat mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan optimal. Sedangkan bimbingan belajar sendiri bertujuan untuk membantu dan membekali individu agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi belajarnya, membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar yang positif agar mencapai prestasi yang optimal.<sup>72</sup>

Dengan adanya bimbingan belajar dari orangtua akan mempermudah untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi anak dalam proses belajar mengajar di Sekolah, bimbingan belajar dari orangtua merupakan proses bantuan yang

---

<sup>70</sup> Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Op. Cit*, h.15.

<sup>71</sup> Bimo Walgito, *Layanan Bimbingan Penyuluhan Disekolah Menengah*, Satya Wacana, h.54.

<sup>72</sup> Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.277.

diberikan oleh orangtua di Rumah untuk membantu meningkatkan prestasi belajar anak.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, bimbingan merupakan hal yang paling dibutuhkan. Siswa adalah seorang individu yang terus berkembang yang tidak jarang menemukan masalah-masalah dalam proses perkembangannya. Masalah itu terus ada dan dapat terakumulasi. Jika masalah itu tidak segera diatasi maka tidak mustahil akan menghalang proses perkembangan mental sehingga akan menjadi penghambat dalam proses pengajaran di kelas.

Menurut Muhibbin Syah, secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar terdiri atas dua macam, yakni :

1. Faktor intern siswa
  - a. Yang bersifat kognitif (ranah cipta), seperti rendahnya intelegensi siswa.
  - b. Yang bersifat afektif (ranah rasa), seperti labilnya emosi dan sikap.
  - c. Yang bersifat psikomotor (ranah karsa), seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga).
2. Faktor ekstern siswa
  - a. Lingkungan keluarga.
  - b. Lingkungan perkampungan atau masyarakat.
  - c. Lingkungan sekolah.

Usaha-usaha orangtua dalam pelaksanaan bimbingan yang dimaksud adalah bantuan yang diberikan orangtua kepada anak dalam hal bimbingan. Usaha-usaha tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan suasana belajar di rumah yang aman, tenang, bersih, dan teratur disertai jalinan keluarga yang akrab.
- b. Menyediakan fasilitas belajar.
- c. Mengawasi penggunaan waktu dan kegiatan belajar anak di rumah.
- d. Membantu anak mengatasi masalah dalam belajar.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Mulkan Lubis, *Korelasi Bimbingan Belajar Di Keluarga dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*, No.4, 2007, Fakultas Pertanian Universitas Asahan, Kisaran, h. 35.

Bimbingan belajar dari orangtua merupakan bagian penting bagi anak, mengingat pada saat ini anak dituntut untuk bisa berkompetensi. Selain itu, manfaat bimbingan belajar dari orangtua adalah dapat membuat anak semakin kreatif pada kegiatan belajar mengajar, dan dapat meningkatkan prestasi pada sekolahnya. Maka sangat penting bagi anak untuk merasakan bimbingan belajar yang di berikan orangtuanya, agar mereka mampu bersaing dengan tuntutan zaman pada saat ini.

Dengan bimbingan belajar dari orangtua diharapkan “anak-anak bisa melakukan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar seoptimal mungkin sesuai dengan potensi-potensi, bakat dan kemampuan yang ada padanya”.<sup>74</sup>

Sejalan dengan penelitian Mulkan Lubis, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bimbingan belajar di keluarga memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa “semakin baik keberadaan bimbingan belajar di keluarga siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa”.<sup>75</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bimbingan belajar dari orangtua merupakan suatu upaya pemberian bantuan dan pengarahan yang diberikan orangtua kepada anak untuk dapat mengatasi masalah yang dihadapi dalam belajar di Sekolah, agar setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar mereka dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik, yang diukur oleh indikator-indikator, yaitu mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar yang positif (kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian, aktif

---

<sup>74</sup> Abu Ahmadi dan WidodoSupriyono, *Op.Cit*, h.119.

<sup>75</sup> Mulkan Lubis, *Op.Cit*, h. 36-37.

mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan), mengajarkan keterampilan belajar yang efektif (merencanakan waktu dan kegiatan belajar, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu), mengatasi masalah belajar (menyediakan fasilitas belajar, menciptakan kondisi belajar yang nyaman, berkonsultasi dengan pihak guru di Sekolah, berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal).

## **B. Kerangka Berpikir**

Proses belajar dalam sekolah merupakan suatu bentuk komunikasi antara siswa dengan guru. Di dalamnya terdapat pembentukan dan transfer pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai dari guru kepada siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan untuk mencapai prestasi belajar. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya motivasi belajar, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, sarana belajar, strategi pembelajaran, penguasaan materi guru dan bimbingan belajar dari orangtua.

Bimbingan belajar dari orangtua merupakan suatu upaya pemberian bantuan dan pengarahan yang diberikan orangtua kepada anak untuk dapat mengatasi masalah yang dihadapi dalam belajar di Sekolah, agar setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar mereka dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan definisi di atas, bahwa bimbingan belajar dari orangtua dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Kerena jika bimbingan belajar tersebut diberikan maka dapat menaikkan prestasi belajarnya. Sebaliknya jika anak tidak

mendapat bimbingan belajar tersebut maka ia akan mendapatkan prestasi yang kurang/rendah.

Dengan demikian bimbingan belajar merupakan langkah yang harus dilakukan demi lancarnya proses belajar mengajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

### **C. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah di kemukakan di atas, maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut: “ bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 46 di Jakarta Timur, semakin baik siswa mendapat bimbingan belajar dari orangtua maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang benar, valid, tepat dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan mengenai hubungan antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 46 di Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 46 Jakarta yang terletak di Jl. B7 Cipinang Pulo Jakarta Timur No.Telp 021-8195127 kodepos 13220, SMKN 46 merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada di Jakarta Timur, sekolah ini termasuk dalam sekolah yang memiliki banyak peminatnya, di mana dalam penerimaan siswanya sekolah ini memiliki standar nilai yang cukup tinggi yaitu > 7,00. Meskipun siswa sudah memiliki nilai tinggi sebagai standar masuk SMKN 46 tersebut tapi masih ada siswa yang memperoleh prestasi belajar yang masih rendah dalam proses pembelajaran. Sekolah ini terdiri dari 16 kelas yang terdiri dari, kelas I berjumlah 6 kelas, kelas II berjumlah 6 kelas dan kelas III berjumlah 6 kelas. Sekolah ini memiliki guru sebanyak 40 orang.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Awal Juni 2011. Waktu ini dipilih disamping menyesuaikan jadwal belajar efektif siswa sekolah, juga merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk mengadakan penelitian karena pada waktu tersebut siswa belum disibukkan pada kegiatan semesteran maupun kegiatan-kegiatan lain seperti PSG.

### C. Metode Penelitian

"Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu".<sup>76</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional, yaitu seperti yang diungkapkan oleh Kerlinger bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.<sup>77</sup>

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (Bimbingan Belajar dari Orangtua) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (Prestasi Belajar) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel bimbingan belajar dari orangtua, sedangkan data sekunder untuk variabel prestasi belajar siswa.

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2005) h. 1

<sup>77</sup> *Ibid*, h.7



## D. Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>78</sup>

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 46 di Jakarta Timur yang berjumlah 690 orang. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI Pemasaran yang berjumlah 70 orang siswa. Alasan siswa kelas XI PM dipilih sebagai populasi terjangkau karena siswa kelas XI PM merupakan kelas yang memiliki prestasi belajar yang masih rendah. Selain itu, siswa kelas XI PM telah memenuhi kriteria yang diharapkan peneliti yaitu sudah memiliki nilai raport semester 1/2/3.

### 2. Sampel

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini responden yang dijadikan sampel adalah 58 orang Siswa Tingkat XI Program Studi Pemasaran SMK N 46 Jakarta yang dipilih secara acak sederhana (*simple random sampling*) sebagai responden untuk pengukuran variabel bimbingan belajar dari orangtua.

Penarikan sampel ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) dengan metode penentuan sampel proporsional untuk

---

<sup>78</sup> *Ibid*, h. 57

<sup>79</sup> *Ibid*, h.57

setiap kelas. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Oleh karenanya sampel yang diambil sebesar 58 responden, berdasarkan tingkat kesalahan 5% dari tabel jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi oleh Isacc dan Michell.

Tabel III.1  
Teknik Pengambilan Sampel

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	XI PM 1	36	$36/70 \times 58 = 30$
2	XI PM 2	34	$34/70 \times 58 = 28$
Jumlah		70	58

## E. Instrumen Penelitian

### a. Prestasi Belajar

#### 1. Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan hasil usaha yang di peroleh anak setelah melakukan kegiatan belajar di Sekolah.

#### 2. Definisi Operasional

Prestasi belajar mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimilikinya yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam bentuk raport.

Prestasi belajar setiap siswa diperoleh dari data sekolah, yaitu nilai raport siswa kelas XI program Pemasaran semester 1/2/3 tahun ajaran 2009/2010/2011.

## **b. Bimbingan Belajar dari Orangtua**

### **1. Definisi Konseptual**

Bimbingan belajar dari orangtua merupakan suatu upaya pemberian bantuan dan pengarahan yang diberikan orangtua kepada anak untuk dapat mengatasi masalah yang dihadapi dalam belajar di Sekolah, agar setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar mereka dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

### **2. Definisi Operasional**

Bimbingan belajar dari orangtua diukur oleh indikator-indikator yaitu mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar yang positif (kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian, aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan), mengajarkan keterampilan belajar yang efektif (merencanakan waktu dan kegiatan belajar, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu), mengatasi masalah belajar (menyediakan fasilitas belajar, menciptakan kondisi belajar yang nyaman, berkonsultasi dengan pihak guru di Sekolah, berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal).

Untuk mengukur variabel bimbingan belajar dari orangtua ini, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket/kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

### **3. Kisi-kisi Instrumen bimbingan belajar dari Orangtua**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur bimbingan belajar dari orangtua disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel III.2  
Kisi-kisi Instrumen Variabel X  
(Bimbingan Belajar dari Orangtua)

Indikator	Sub Indikator	Nomor item Uji coba		Drop	Valid	Nomor Item Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar yang positif	Kebiasaan membaca buku	1,5,10	17	10	1,5,17	1,5	13
	Disiplin dalam belajar	21,24,30,34	27	24,34	21,27,30	15,23	20
	Mempunyai perhatian	2,6,11,18	36,22,25	11,18	36,2,6,22,25	2,6	27,16,18
	Aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan	28,35	31,37	37	28,31,35	21,26	24
Mengajarkan keterampilan belajar yang efektif	Merencanakan waktu dan kegiatan belajar	3,7	12	7	3,12	3	9
	Memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu	19,26	23		19,23,26	14,19	17
Mengatasi masalah belajar	Menyediakan fasilitas belajar	29,38	32	32	29,38	22,28	
	Menciptakan kondisi belajar yang nyaman	8,13,20	4	20	4,8,13	7,10	4
	Berkonsultasi dengan pihak guru di Sekolah	33	39		33,39	25	29
	Berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal	14,40,15	9,16	40,16	9,14,15	11,12	8

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Dan setiap item jawaban bernilai 1 – 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat di lihat dalam tabel berikut.

Tabel III.3

## Skala Penilaian (Skor) Untuk Bimbingan Belajar dari Orangtua

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SL : Selalu	5	1
2.	SR : Sering	4	2
3.	KK : Kadang-Kadang	3	3
4.	JR : Jarang	2	4
5.	TP : Tidak Pernah	1	5

#### 4. Validasi Instrumen Variabel X (Bimbingan Belajar dari Orangtua)

Proses pengembangan instrumen bimbingan belajar dari orangtua di mulai dengan penyusunan instrumen berbentuk daftar kuesioner dengan butir-butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel bimbingan belajar dari orangtua seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel bimbingan belajar dari orangtua.

Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas dari variabel bimbingan belajar dari orangtua. Sebagaimana tercantum pada tabel III.2, setelah konsep instrumen disetujui tahap berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas XI Pemasaran 1 di SMK Negeri 48 Jakarta, sebagai kelas uji coba.

Berikutnya proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 80$$

<sup>80</sup> Djaali&Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2008), h.86.

Di mana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total

$x_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{butir} = 0,361$ .

Jika  $r_{butir} > r$  kriteria, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan (lampiran 8) maka dari pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 29 butir pernyataan.

Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Di mana:

$r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas tes

$k$  = Cacah Butir

$\sum Si^2$  = Jumlah varian skor butir

$St^2$  = Varian skor total

---

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 276.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad 82$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum Si^2 = 30,42$  ,  $St^2 = 220,023$  dan rii sebesar 0,893 (perhitungan lampiran 15). Hal ini menunjukkan bahwa “koefisien reliabilitas non tesnya termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur bimbingan belajar dari orangtua.

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (bimbingan belajar dari orangtua) dan variabel Y (prestasi belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

X                       $\longrightarrow$                       Y

Keterangan :

X                      : Bimbingan Belajar dari Orangtua

Y                      : Prestasi Belajar

$\longrightarrow$                       : Arah hubungan

---

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), p.97

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$

Di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX^{83}$$

Dimana nilai a dan b dapat di hitung dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}^{84}$$

$$\begin{aligned} \text{Dimana : } \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\ \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \end{aligned}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai yang diprediksikan  
 a = bilangan konstanta  
 b = koefisien regresi  
 n = jumlah responden

### 2. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat

<sup>83</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsino, 2005), h. 315.

<sup>84</sup> Ibid, h. 315.



taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan  $(\alpha) = 0,05$ .

Hipotesis statistik :

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka Ho ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

$L_o$  = L observasi ( harga mutlak terbesar)

Prosedur untuk pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
- Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ .
- Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan biaya mutlaknya.

- e. Ambil biaya yang paling besar diantara biaya-biaya mutlak selisih tersebut. Sebutlah biaya terbesar ini  $L_o$ .<sup>85</sup> Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur adalah  $(Y - \hat{Y})$

### b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear. Dengan hipotesis statistik:

$$\begin{aligned} H_o & : Y < \alpha + \beta X \\ H_a & : Y > \alpha + \beta X \end{aligned}$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linear

Tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi non linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima  $H_o$ .

Langkah perhitungan kelinearan regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel III.4.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak ?

Dengan Hipotesis statistik :

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta \geq 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

---

<sup>85</sup> Sudjana, Op. Cit, h. 466-467

Terima Ho jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak Ho.

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel

III.4.

Tabel III.4  
TABEL ANAVA <sup>86</sup>

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
ns) Persamaan regresi linear

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 87$$

<sup>86</sup> Pudji Muljono, *Validasi dan Teknik Analisis Data*, (Jakarta : Lokakarya FIS UNJ, 2003), h.36.

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h.170.

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterikatan hubungan

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 88$$

Keterangan :

$t_{\text{hitung}}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = Banyaknya data

Hipotesis statistik :

$H_0 : p \leq 0$

$H_a : p > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi signifikan

Terima  $H_0$  jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi signifikan

---

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, Op.Cit, h.99.

Hal ini di lakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) =  $n - 2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

#### **d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Selanjutnya di lakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi *product moment*. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$
<sup>89</sup>

Di mana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

---

<sup>89</sup> Pudji Mulyono, Op.Cit.h.38.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Skor yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut yaitu Bimbingan Belajar dari Orangtua sebagai variabel independen dan Prestasi Belajar sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut ini :

#### **1. Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi Belajar (variabel Y) diperoleh dari nilai raport semester 1,2 dan 3 tahun 2009/2010/2011 siswa kelas XI I dan II Jurusan Pemasaran SMK Negeri 46. Dari data penelitian yang dikumpulkan diperoleh nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 78. Nilai rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 71,06 varians ( $S^2$ ) sebesar 8,337 serta standar deviasi (SD) atau simpangan baku sebesar 2,887 .

Distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini. Dimana rentang nilai Y adalah 13 dan banyak kelas interval adalah 7 serta panjang kelas interval adalah 2 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 19).

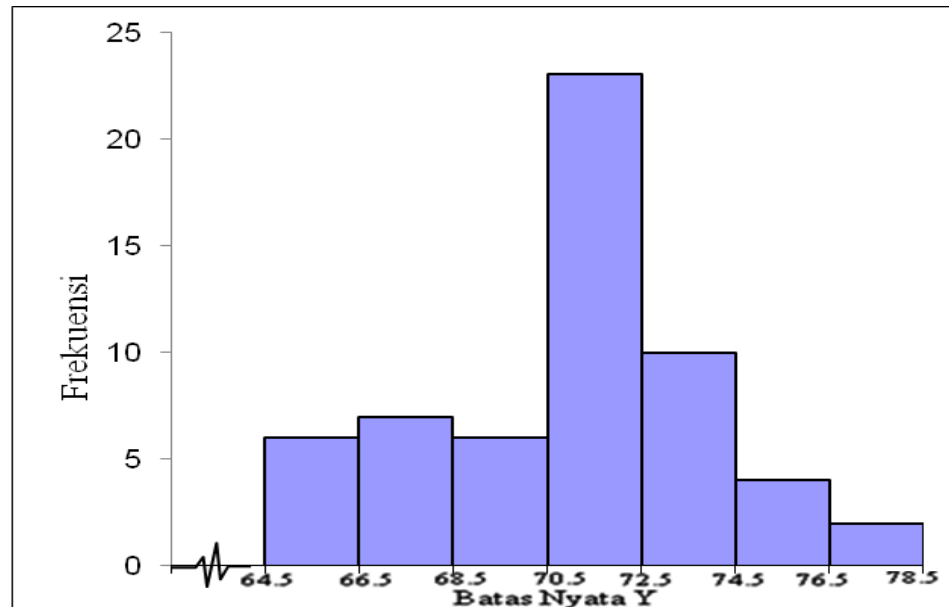
**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
65 - 66	64,5	66,5	6	10,3%
67 - 68	66,5	68,5	7	12,1%
69 - 70	68,5	70,5	6	10,3%
71 - 72	70,5	72,5	23	39,7%
73 - 74	72,5	74,5	10	17,2%
75 - 76	74,5	76,5	4	6,9%
77 - 78	76,5	78,5	2	3,4%
Jumlah			58	100%

Berdasarkan tabel IV.I dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel prestasi belajar yaitu 23 terletak pada interval kelas ke 4 antara 71-72 dengan frekuensi relatif sebesar 39,7%, dan frekuensi terendahnya adalah 2 terletak pada interval ke 7 yakni antara 77-78 dengan frekuensi relatif 3,4%.

Untuk mempermudah penafsiran data prestasi belajar maka data dapat digambarkan dalam grafik histogram berikut :

**Gambar IV.1**  
**Grafik Histogram Variabel Y**  
**(Prestasi Belajar)**



## 2. Bimbingan Belajar Dari Orangtua

Bimbingan belajar dari orangtua memiliki 29 pernyataan dalam instrumen penelitian yang terbagi ke dalam tiga indikator yaitu mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar yang positif (kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian, aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan), mengajarkan keterampilan belajar yang efektif (merencanakan waktu dan kegiatan belajar, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu), mengatasi masalah belajar (menyediakan fasilitas belajar, menciptakan kondisi belajar yang nyaman, berkonsultasi dengan pihak guru di Sekolah, berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal).



Data bimbingan belajar dari orangtua diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa skala likert dengan 29 pernyataan dan diisi oleh 58 orang responden yang merupakan siswa kelas XI 1 dan 2 Pemasaran. Hasil penelitian menyebutkan bahwa rentang nilai nilai variabel bimbingan belajar dari orangtua antara 92 (nilai terendah) sampai dengan 140 (nilai tertinggi), skor rata-rata sebesar 114,69. Varians sebesar 149,621 dan simpangan baku atau standar deviasi 12,232.

Distribusi frekuensi data bimbingan belajar dari orangtua dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini. Diketahui rentang skor 48, kelas interval 7, serta panjang kelas interval adalah 7. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 18).

**TABEL IV.2**  
**Distribusi Frekuensi Bimbingan Belajar Dari Orangtua**  
**(Variabel X)**

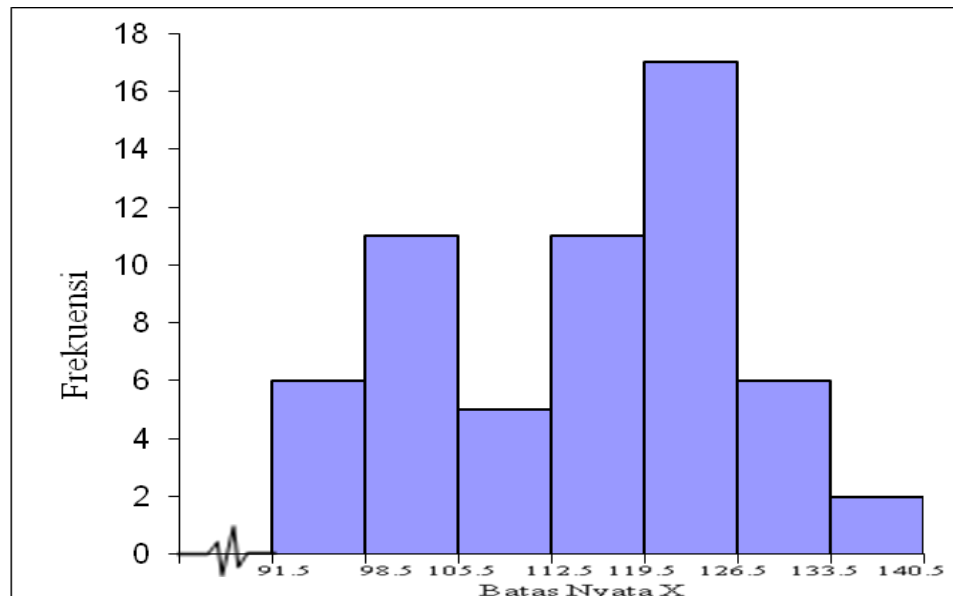
<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
92 - 98	91,5	98,5	6	10,3%
99 - 105	98,5	105,5	11	19,0%
106 - 112	105,5	112,5	5	8,6%
113 - 119	112,5	119,5	11	19,0%
120 - 126	119,5	126,5	17	29,3%
127 - 133	126,5	133,5	6	10,3%
134 - 140	133,5	140,5	2	3,4%
Jumlah			58	100%

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel bimbingan belajar dari orangtua yaitu 17 terletak pada interval

kelas ke 5 antara 120-126 dengan frekuensi relatif sebesar 29,3%, dan frekuensi terendahnya adalah 2 terletak pada interval ke 7 yakni antara 134-140 dengan frekuensi relatif 3,4%.

Untuk mempermudah penafsiran data bimbingan belajar dari orangtua, maka data digambarkan dalam gambar grafik histogram berikut:

**Gambar IV.2**  
**Gambar Histogram Variabel X**  
**(Bimbingan Belajar Dari Orangtua)**



Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel bimbingan belajar dari orangtua terlihat bahwa indikator yang memiliki skor paling besar adalah indikator mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar yang positif, yaitu sebesar 49,36 %. Selanjutnya indikator mengajarkan keterampilan belajar yang efektif yaitu sebesar 19,06 %, dan indikator mengatasi masalah belajar yaitu sebesar 31,58 %.

(Proses perhitungan terdapat pada lampiran 36). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.3.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar yang paling sering di lakukan oleh orangtua adalah bimbingan mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar, sedangkan bimbingan belajar yang kurang di lakukan oleh orangtua adalah bimbingan mengajarkan keterampilan belajar yang efektif kepada anak. Untuk aspek mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar kepada anak, bimbingan belajar yang paling sering di lakukan oleh orangtua adalah mempunyai perhatian, sedangkan aspek mengajarkan keterampilan belajar yang efektif, bimbingan belajar yang paling sering di lakukan adalah memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu, sedangkan untuk aspek mengatasi masalah belajar, bimbingan belajar yang paling sering di lakukan oleh orangtua adalah berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 37). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.4.

**TABEL IV.3**  
**Rata-Rata Hitung Skor Indikator Bimbingan Belajar Dari Orangtua**

Variabel	Bimbingan Belajar Dari Orangtua		
Indikator	Mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar yang positif	Mengajarkan keterampilan belajar yang efektif	Mengatasi masalah belajar
Jml Soal	14	5	10
Skor/Persentase	2961,29 (49,36 %)	1143,80 (19,06 %)	1894,50 (31,58 %)

**TABEL IV.4**  
**Rata-Rata Hitung Skor Sub Indikator Bimbingan Belajar Dari Orangtua**

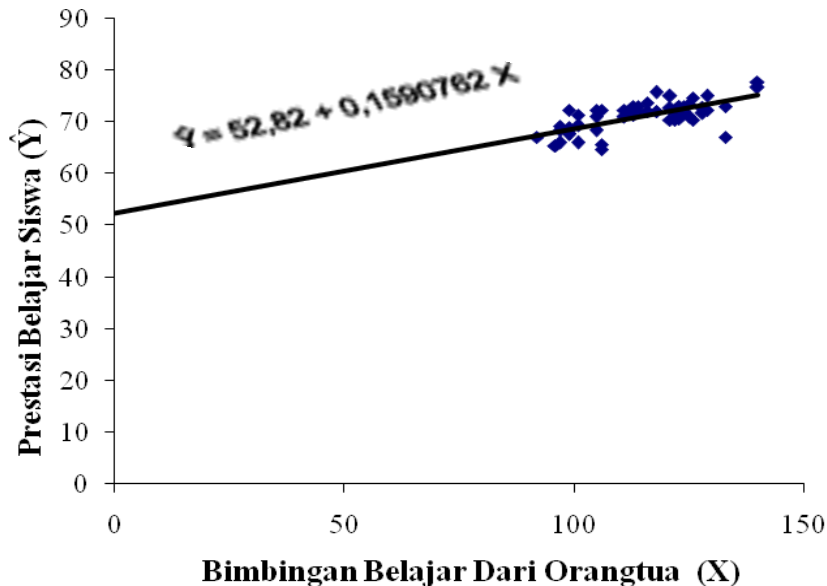
Variabel	Mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar yang positif				Mengajarkan keterampilan belajar yang efektif		Mengatasi masalah belajar			
	Kebiasaan membaca buku	Disiplin dalam belajar	Mampu menyai perhatian	Aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan	Merencanakan waktu dan kegiatan belajar	Memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu	Menyediakan fasilitas belajar	Menciptakan kondisi belajar yang nyaman	Berkonsultasi dengan pihak guru di Sekolah	Berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal
Jml Soal	3	3	5	3	2	3	2	3	2	3
Skor/Per sentase	522,33 (20,76 %)	581,00 (23,09 %)	872,60 (34,68 %)	540,00 (21,46 %)	415,00 (39,64 %)	632,00 (60,36 %)	365,50 (22,84 %)	417,00 (26,06 %)	367,50 (22,97 %)	450,00 (28,13 %)

## B. Analisis Data

### 1. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,15908 dan konstanta sebesar 52,82. Dengan demikian bentuk hubungan antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 52,82 + 0,15908 X$ . Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor bimbingan belajar dari orangtua akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,15908 dan konstanta sebesar 52,82. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 24).

Persamaan garis linier regresi  $\hat{Y} = 52,82 + 0,15908 X$  dapat dilukiskan pada gambar IV.3 berikut ini :



**Gambar IV.3**  
**Persamaan Garis Regresi**  
 $\hat{Y} = 52,82 + 0,15908 X$

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### Uji Normalitas galat taksiran Y atas X

Pengujian normalitas variabel dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk sampel sebanyak 58 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila

$L_{hitung} (Lo) < L_{tabel} (Lt)$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X menghasilkan harga  $L_{hitung}$  maksimum sebesar 0,0926 sedangkan  $L_{tabel}$  pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 0.05 diperoleh nilai sebesar 0,1163, ternyata ternyata  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,0926 < 0,1163$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi dapat dilakukan. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 27).

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV. 5.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran  $Y-\hat{Y}$**

No	Galat Taksiran	Lo	$L_{tabel}$ (0.05)	Prestasi Belajar Siswa	Keterangan
1	Y atas X	0,0926	0,1163	Terima Ho	Normal

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian terima Ho jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linear, tolak Ho jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi non linear. Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang  $(k-2) = 20$  dan dk penyebut  $(n-k) = 36$

dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{hitung} = 1,36$  sedangkan  $F_{tabel} = 1,87$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang berarti regresi linier. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 31). Hasil perhitungan disajikan dalam tabel IV.6.

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah “terdapat hubungan yang positif antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 46 di Jakarta Timur”. Dengan kata lain diduga bahwa semakin baik siswa mendapat bimbingan belajar dari orangtua maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa, dan sebaliknya semakin kurang siswa mendapat bimbingan belajar dari orangtua maka akan semakin rendah prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian (signifikansi) regresi bimbingan belajar dari orangtua (X) dengan prestasi belajar (Y). Kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti, terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti. Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak  $H_0$ . Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang satu dan dk penyebut  $(n-2) = 56$  pada  $\alpha = 0.05$  diperoleh  $F_{hitung} = 48,46$ , sedangkan  $F_{tabel} = 4,02$ . Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 48,46 > F_{tabel} = 4,02$  sehingga regresi berarti. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 30). Hasil perhitungan disajikan dalam tabel IV.6.

**Tabel IV.6**  
**ANAVA Untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi**  
**Bimbingan Belajar Dari Orangtua dengan Prestasi belajar**  
 $\hat{Y} = 52,82 + 0,15908 X$

Sumber	dk	Jumlah	Rata-rata	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Varians		Kuadrat (JK)	Kuadrat (RJK)		
Total	58	293385			
Regresi (a)	1	292910,27			
Regresi (b/a)	1	220,44	220,44	48,46 <sup>*)</sup>	4,02
Residu	56	254,75	4,55		
Tuna Cocok	20	109,86	5,49	1,36 <sup>ns)</sup>	1,87
Galat Kekeliruan	36	145	4,02		

Keterangan : <sup>\*)</sup> Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} (48,46) > F_{tabel} (4,02)$

<sup>ns)</sup> Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung} (1,36) < F_{tabel} (1,87)$

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bukan secara kebetulan bimbingan belajar dari orangtua mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 52,82 + 0,15908 X$ .

Analisis koefisien korelasi berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar diperoleh koefisien



korelasi  $r_{xy} = 0,688$  (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 33). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.7.

**Tabel IV.7**  
**Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y**

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
	0,688	47,33%,	7,090	1,671

Keterangan :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,090 > 1,671$  maka  $H_0$  ditolak atau terdapat koefisien korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar sebagaimana terlihat pada tabel IV.5 diatas diperoleh  $t_{hitung} = 7,090$  dan  $t_{tabel} = 1,671$ . (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 34). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,688$  adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar, koefisien determinasi  $r_{xy}^2 = (0,688)^2 = 0,4733$ . Hal ini berarti sebesar 47,33 % variasi prestasi belajar ditentukan oleh bimbingan belajar dari orangtua, sedangkan 52,67% prestasi belajar di tentukan oleh faktor-faktor lainnya. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 35).

### C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 46 di Jakarta Timur yang ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 7,090 jauh lebih besar dari nilai ttabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  yaitu 1,671. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 52,82 + 0,15908 X$ . Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan 1 tingkat bimbingan belajar dari orangtua akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,15908 pada konstanta 52,82.

Hasil analisis korelasi sederhana antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,688. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada keterkaitan yang positif antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar dengan kata lain bahwa semakin baik siswa mendapat bimbingan belajar dari orangtua maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa, dan sebaliknya semakin kurang siswa mendapat bimbingan belajar dari orangtua maka akan semakin rendah prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Besarnya variasi variabel prestasi belajar ditentukan oleh variabel bimbingan belajar dari orangtua dan dapat diketahui dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya. Hasil

pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhananya adalah sebesar 0,4733 secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 47,33 % variasi prestasi belajar ditentukan oleh bimbingan belajar dari orangtua tersebut. Dengan pola hubungan fungsional ditunjukkan oleh persamaan regresi tersebut diatas, terlihat lebih kurang 47,33 % variasi pasangan skor kedua variabel tersebut akan berdistribusi dan mengikuti pola hubungan antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar sesuai persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 52,82 + 0,15908 X$ .

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar. Sementara prestasi belajar siswa berhubungan dengan banyak faktor.
- b. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang lebih dalam.
- c. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 46 di Jakarta Timur. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,688. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik siswa mendapat bimbingan belajar dari orangtua maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh bimbingan belajar dari orangtua sebesar 47,33%. Sisanya 52,67 % dipengaruhi faktor lainnya, seperti : motivasi belajar, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, sarana belajar di Sekolah, strategi pembelajaran dan penguasaan materi guru.

Berdasarkan perhitungan indikator dan sub indikator bahwa bimbingan belajar yang paling sering dilakukan oleh orangtua adalah bimbingan mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar, yaitu sebesar 49,36%, dari aspek mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar kepada anak, bimbingan belajar yang paling sering dilakukan oleh orangtua adalah memberikan perhatian dengan skor 34,68 %. Sedangkan bimbingan

belajar yang kurang diterapkan oleh orangtua adalah mengajarkan keterampilan belajar yang efektif yaitu sebesar 19,06 %.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan belajar dari orangtua dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 46 di Jakarta Timur. Hal ini membuktikan bahwa bimbingan belajar dari orangtua merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh bimbingan belajar dari orangtua. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa bimbingan belajar dari orangtua yang sering diterapkan adalah mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar kepada anak. Dalam hal ini orangtua selalu menerapkan bimbingan belajar mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar di bandingkan mengajarkan keterampilan belajar anak.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Bagi Orangtua, hendaknya tetap mempertahankan bimbingan belajar mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar dan memberikan perhatian yang lebih kepada anak. Diharapkan dengan ini siswa

lebih bersemangat dalam belajar sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, orangtua perlu melakukan bimbingan belajar dari segi mengajarkan keterampilan belajar yang efektif. Mengingat bimbingan belajar dari orangtua berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar, maka orangtua perlu menjaga keefektifan bimbingan belajar saat kegiatan belajar berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aulia, Luki. *Beban Siswa SMK Lebih Berat*. (<http://www1.kompas.com>). Diakses pada Selasa, 26 Januari 2010 | 14:30 WIB.
- Azwar, Saifuddin. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Dinisari, Mia Chitra. *Peserta Lulus UN Tingkat SMA di Jakarta Turun*. (<http://bataviase.co.id/node/186661>). Diakses pada 27 April 2010.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PPS UNJ, 2000.
- Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka cipta, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Starategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Efendi, Ferry dan Makhfudli. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika, 2009.
- Eln. *Daya Saing Siswa SMK Posisi Ke-22 Tingkat Dunia*. (<http://cetak.kompas.com>). Diakses pada 15 September 2009.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Icha. *Sejak Dini Ajaklah Anak Membaca*. (<http://m.kompas.com>). Diakses pada 18 Oktober 2009 | 15.56 WIB.
- Ina. *SMK Kurang Praktik*. (<http://edukasi.kompas.com>). Diakses pada Jumat, 3 Desember 2010 | 10:56 WIB.

Ine dan Jon. *Peminat SMK Terus Naik*. (<http://edukasi.kompas.com>). Diakses pada Senin, 22 Juni 2009 | 11:48 WIB.

Ire. *Peran Orangtua Mendidik Anak Pudar*. (<http://cetak.kompas.com>). Diakses pada Senin, 22/2/2010 | 16:05 WIB.

Khairudin. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 2000.

Latief. *Matematika dan Guru yang Membosankan*. (<http://edukasi.kompas.com>). Diakses pada Kamis, 6 Januari 2011 | 17:53 WIB.

\_\_\_\_\_. *Pengajaran Guru Masih Membosankan*. (<http://edukasi.kompas.com>). Diakses pada Selasa, 25 Mei 2010 | 11:12 WIB.

Lubis, Mulkan. "Korelasi Bimbingan Belajar Di Keluarga dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan". *Cemerlang*. No.4, 2007, h.36-37.

Luk, *16.098 Siswa Tidak Lulus UN*. (<http://regional.kompas.com>), Sabtu, 14 Mei 2011 | 05:21 WIB.

Muljono Pudji. *Validasi dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Lokakarya FIS UNJ, 2003.

Namawi, Hadari. *Pengaruh Hubungan Manusia di Kalangan Murid Terhadap Prestasi Belajar di SD*. *Analisa Pendidikan*, Thn II No.1, 1990.

Napitupulu, Ester Lince. *Penguasaan Materi Guru Kurang*. (<http://edukasi.kompas.com>). Diakses pada Senin, 26 Oktober 2009 | 20:17 WIB.

Nurahma Hajat, Nurahma *Hubungan Antara Kemandirian Siswa Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Sman 1 Parung Bogor*. Volume VI, No.2, Agustus, 2008, h.164.

Purwanto, Ngalim. *Teknik-teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Harco, 2000.

\_\_\_\_\_. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003

\_\_\_\_\_. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.



- Rachmawati, Evy. *Dampak terhadap Anak Harus Dipantau*. (<http://kompas.com>). Diakses pada Senin, 5 Januari 2009 | 18:35 WIB.
- Santoso, Totok. *Layanan Bimbingan Belajar di Sekolah Menengah*. Semarang: Satya Wacana, 2000.
- Setiawan, Frans Agung. *Belum Optimal, Tugas Peningkatan Kualitas Pendidikan Depdiknas*. (<http://properti.kompas.com>). Diakses pada Selasa, 8 September 2009 | 18:24 WIB
- Shochib. Moh. *Pola Asuh Orangtua (Dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri)*. 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsino, 2005.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Suprajitno. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC, 2004.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syamsuddin, Abin. *Psikologi Kependidikan Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabetha, 2005.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & G*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tirtonegoro, Sutratinah. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Walgito, Bimo. *Layanan Bimbingan Penyuluhan Disekolah Menengah*. Satya Wacana.

Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.

Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

\_\_\_\_\_. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2010.

DAFTAR LAMPIRAN



*Building  
Future  
Leaders*

## KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926  
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4755118, Bag. UHTP : Telp. 4890046  
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536 Bag. HUMAS : 4898486

Nomor : 3525/H39.12/PL/2011  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

27 Mei 2011

Yth. **Kepala SMK Negeri 46 Jakarta**  
Di Tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

**N a m a** : **Eka Nursari**  
**Nomor Registrasi** : **8135070416**  
**Program Studi** : **Pendidikan Tata Niaga**  
**Fakultas** : **Ekonomi**  
**Untuk mengadakan** : **Penelitian untuk Skripsi**

**Di** : **SMK Negeri 46**  
**Jl. B7 Cipinang Pulo, Jakarta Timur**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

*“Hubungan Antara Bimbingan Belajar dari Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 46 di Jakarta Timur”.*

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

**Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan**



**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

**Dra. Desrina**

**NIP. 19590409 198503 2 001**



*Building  
Future  
Leaders*

## KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926  
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4755118, Bag. UHTP : Telp. 4890046  
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536 Bag. HUMAS : 4898486

Nomor : 3526/H39.12/PL/2011  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

27 Mei 2011

Yth. **Kepala SMK Negeri 48 Jakarta**  
Di Tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : **Eka Nursari**  
Nomor Registrasi : 8135070416  
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga  
Fakultas : Ekonomi  
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Negeri 48**  
Jl. Raden Inten, Buaran, Jakarta Timur

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :  
***“Hubungan Antara Bimbingan Belajar dari Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 46 di Jakarta Timur”.***

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi







**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 46 JAKARTA  
PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

**SURAT KETERANGAN  
No. 256/- 1.851.722**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Negeri 46 Jakarta menerangkan bahwa,

Nama : EKA NURSARI  
Nomor Registrasi : 8135070416  
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : UNJ Jakarta

Adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “ Hubungan Bimbingan Belajar Dari Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 46 di Jakarta Timur” dari tanggal 4 April sampai dengan 2 Juni 2011.

Demikian Keterangan ini saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Mei 2011

KEPALA SEKOLAH



Drs. H. ISMAIL, M.Pd

NIP. 196510101990021002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 48 JAKARTA**

- A. BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN. KOMPETENSI KEAHLIAN :  
1. AKUNTANSI, 2. ADMINISTRASI PERKANTORAN, 3. PEMASARAN  
B. BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI. KOMPETENSI KEAHLIAN :  
1. MULTIMEDIA, 2. TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN PROGRAM PERTELEVISIAN

Jl. Radin Inten II No. 3 Buaran, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470  
Telepon 021-8617467, Faxeimille 021-86613397, Website : www.smkn48jkt.com



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 337/-1.851.723

### TENTANG KEGIATAN OBSERVASI/PENELITIAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. WALUYO HADI**  
NIP/NRK : 19671105 199303 1 003/149004  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV.a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri 48 Jakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **EKA NURSARI**  
Nomor Mahasiswa : 8135070416  
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga  
Fakultas : Ekonomi  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan kegiatan Observasi/Penelitian di SMK Negeri 48 Jakarta dalam rangka menyusun Skripsi.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Jakarta, 6 Juni 2011

KEPALA SMK NEGERI 48 JAKARTA

*[Handwritten Signature]*  
**Drs. WALUYO HADI**

NIP/NRK 19671105199303 1 003/149004



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 48 JAKARTA**  
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
Jln. Raden Inten II no.3 Duren Sawit Telp : 8617476 Jakarta Timur

No	Nama Siswa	L / P
1	ANISA DIYARNI	P
2	AIGA RAHMADIAN	P
3	ANITA	P
4	ARI WINARNI	L
5	AJENG NILTA ANDRIANI	P
6	ALVIAN AGUSTIN	P
7	ARDHANI TRUSTHA	L
8	CHRISTIANTO WIBOWO	L
9	CLAUDIA NAJMI	P
10	DONNA FITRIYANA	P
11	ELVIRA ALVI SYAHRIN	P
12	EKA NOVERA	P
13	EVI DELIMA SARI	P
14	ELISABET	P
15	FISKA KHAIRIYAH PUTRI	P
16	FAJRIN LILI PEKERTI	P
17	FITRI AMELIA	P
18	HARDIYANTIKA	P
19	HILDA SILVIA	P
20	INTAN YULIA	P
21	INDRI NUR FITRI	P
22	INA SABRINA	P
23	IYAR YUNIAR	P
24	KOMALA SARI	P
25	MARISSA UTARY	P
26	MELATI AMALIA	P
27	MARATUL B.	P
28	NAHRULUDIN ALI	L
29	NUR RIZKY AMALIA	P
30	NUR HASIFAH	P
31	NUR IS SURYANI	P
32	NUR AFWA LAILA	P
33	NURLAILA NISFA	P
34	NURHAYATI	P
	Jumlah	
	Nilai Tertinggi	
	Nilai Terendah	



Jakarta, Juni 2011  
Wali Kelas

Dra. Suharyani  
NIP. 131485004/133732



DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 46 JAKARTA**  
 BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
 Jl. B7 Cipinang Pulo Telepon 8195127 Fax 85907529 Jakarta Timur 13410

Program Studi Keahlian : Tata Niaga  
 Kompetensi Keahlian : Pemasaran

Kelas : XI Pemasaran 1

No	No. Induk	Nama Siswa	L / P
1	8976	ANA YULIANA	P
2	8978	DAHLIYA TRI SUSANTI	P
3	8979	DELLA OKTAVIANI	P
4	8980	DEWI KUSUMAWANTI	P
5	8981	DIAN ISTIKOMAH	P
6	8982	DIAS FAUZIAH NURSYAHBANI	P
7	8983	EKO NUR HARDIANSYAH	L
8	8984	ERNI ERNAWATI	P
9	8985	FITRI ANDRIYANI	P
10	8986	HERLINA	P
11	8987	HERNI	P
12	8988	IIS MAHWATI	P
13	8989	IRMA OKTAVIANI	P
14	8990	JAMILAH NURDIANSYAH	P
15	8991	KALINDA	P
16	8993	MARIANA OCTAVIA SIANTURI	P
17	8994	MAULINA KUSUMA WARDHANI	P
18	8995	MEGA KIREINA	P
19	8996	MEILITA TIASTIKA PRADANI	P
20	8997	NENENG KURNIAWATI	P
21	8998	NOVI ELVIRA	P
22	8999	NURASIAH	P
23	9000	NURUL HIKMAH	P
24	9001	RATNA KOMALA SARI	P
25	9002	RENNY ROKHMAWATI	P
26	9003	RIKA MARLIA	P
27	9005	RURI HANDAYANI	P
28	9006	SHELLA EMALIA	P
29	9007	SITI FATIMAH	P
30	9008	SOFHA TUNIDA	P
31	9009	SRI HARTATI	P
32	9010	SULISTIYANTO	L
33	9011	SUTRISNO	L
34	9012	TIARA WULANDARI	P
35	9013	WASTINI	P
36	9014	WIDYASTUTI	P



**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 46 JAKARTA**  
**BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN**  
 Jl. B7 Cipinang Pulo Telepon 8195127 Fax 85907529 Jakarta Timur 13410

Program Studi Keahlian : Tata Niaga  
 Kompetensi Keahlian : Pemasaran

Kelas : XI Pemasaran 2

No	No. Induk	Nama Siswa	L / P
1	9015	ANISSA NURUL ULFA	P
2	9016	ANZAR DWI PUTRA	L
3	9017	APRIYANTI	P
4	9018	ATIKA MERLIYANTI	P
5	9019	BELLA NABILA HASNA	P
6	9021	DELLA DENIARA	P
7	9022	DEMI JANARI	L
8	9023	DESI ANGGRAENI	P
9	9024	DEVI AMIH RASTAMI	P
10	9025	DIAN PURNAMA SAPUTRA	L
11	9026	EUIS NOVIANA	P
12	9028	ISRAINI	P
13	9030	LINAWATI	P
14	9031	LISA WATI	P
15	9032	MAHEGA FEBRIYANA	P
16	9033	MELA ARTIKA	P
17	9035	MULYANI	P
18	9036	MUTIA SYAICHU	P
19	9037	NADA MAULIDA	P
20	9039	NOVIANTI ANDIANI	P
21	9040	NUR VITASARI	P
22	9041	NURHAYATI	P
23	9042	RAYA NOVENIA LAPIAN	P
24	9043	RISTA	P
25	9044	RIVANI PRATIWI	P
26	9045	RIZKI YUNITA	P
27	9046	ROSA APRILYANI	P
28	9047	SEVTI ANDRIYANI	P
29	9048	SIFA HALIMATUSSA'DIAH	P
30	9049	SIFAU QOLBI	P
31	9050	SUCI FITRIAH	P
32	9051	SUSI APRIL YANTI	P
33	9052	SYIFA RAHMAYANI REDNIATI	P
34	9053	TIARA FYBA OKTAVIA	P





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 48 JAKARTA**  
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
Jln. Raden Inten II no.3 Duren Sawit Telp : 8617476 Jakarta Timur

No	Nama Siswa	L / P	SEMESTER			Jumlah	Rata-rata
			1	2	3		
1	ANISA DIYARNI	P	74	76	77	227.00	75.67
2	AIGA RAHMADIAN	P	74	74	75	223.00	74.33
3	ANITA	P	62	60	72	194.00	64.67
4	ARI WINARNI	L	74	74	75	223.00	74.33
5	AJENG NILTA ANDRIANI	P	65	62	69	196.00	65.33
6	ALVIAN AGUSTIN	P	74	76	77	227.00	75.67
7	ARDHANI TRUSTHA	L	65	62	69	196.00	65.33
8	CHRISTIANTO WIBOWO	L	71	73	76	220.00	73.33
9	CLAUDIA NAJMI	P	73	70	71	214.00	71.33
10	DONNA FITRIYANA	P	65	74	72	211.00	70.33
11	ELVIRA ALVI SYAHRIN	P	65	62	69	196.00	65.33
12	EKA NOVERA	P	65	62	69	196.00	65.33
13	EVI DELIMA SARI	P	62	70	66	198.00	66.00
14	ELISABET	P	76	77	77	230.00	76.67
15	FISKA KHAIRIYYAH PUTRI	P	65	71	69	205.00	68.33
16	FAJRIN LILI PEKERTI	P	71	73	76	220.00	73.33
17	FITRI AMELIA	P	74	74	75	223.00	74.33
18	HARDIYANTIKA	P	71	73	71	215.00	71.67
19	HILDA SILVIA	P	71	73	75	219.00	73.00
20	INTAN YULIA	P	73	74	76	223.00	74.33
21	INDRI NUR FITRI	P	71	73	76	220.00	73.33
22	INA SABRINA	P	75	74	76	225.00	75.00
23	IYAR YUNIAR	P	73	73	77	223.00	74.33
24	KOMALA SARI	P	65	62	69	196.00	65.33
25	MARISSA UTARY	P	71	65	72	207.74	69.25
26	MELATI AMALIA	P	63	71	67	201.00	67.00
27	MARATUL B.	P	65	62	69	196.00	65.33
28	NAHRULUDIN ALI	L	74	76	77	227.00	75.67
29	NUR RIZKY AMALIA	P	63	71	67	201.00	67.00
30	NUR HASIFAH	P	65	74	72	211.00	70.33
31	NUR IS SURYANI	P	65	70	72	207.00	69.00
32	NUR AFWA LAILA	P	65	65	71	201.00	67.00
33	NURLAILA NISFA	P	76	77	77	230.00	76.67
34	NURHAYATI	P	62	68	73	203.00	67.67
	Jumlah		2342.74	2391.00	2471.00	7204.74	2401.58
	Nilai Tertinggi		76.00	77.00	77.00	230.00	76.67
	Nilai Terendah		62.00	60.00	66.00	188.00	62.6667



Jakarta, Juni 2011

Wali Kelas

Dra. Suharyani

NIP. 131485004/133732

## DATA MENTAH VARIABEL Y PRESTASI BELAJAR SISWA

No. Resp	No. Induk	Nama Siswa	L / P	SEMESTER			Jumlah	Rata-rata
				1	2	3		
1	8976	ANA YULIANA	P	70	73	70	213	71
2	9015	ANISSA NURUL ULFA	P	73	75	77	225	75
3	9016	ANZAR DWI PUTRA	L	72	71	70	213	71
4	9018	ATIKA MERLIYANTI	P	72	72	73	217	72
5	9019	BELLA NABILA HASNA	P	74	74	76	224	75
6	8978	DAHLIYA TRI SUSANTI	P	70	74	75	219	73
7	9021	DELLA DENIARA	P	72	72	75	219	73
8	9022	DEMI JANARI	L	65	67	71	203	68
9	9023	DESI ANGGRAENI	P	74	73	72	219	73
10	9024	DEVI AMIH RASTAMI	P	72	71	72	215	72
11	8980	DEWI KUSUMAWANTI	P	72	66	70	208	69
12	8981	DIAN ISTIKOMAH	P	69	72	71	212	71
13	9025	DIAN PURNAMA SAPUTRA	L	65	62	70	197	66
14	8984	ERNI ERNAWATI	P	69	76	74	219	73
15	9026	EUIS NOVIANA	P	71	72	74	217	72
16	8985	FITRI ANDRIYANI	P	62	66	68	196	65
17	8986	HERLINA	P	74	74	73	221	74
18	8987	HERNI	P	69	72	70	211	70
19	9028	ISRAINI	P	75	74	78	227	76
20	8990	JAMILAH NURDIANSYAH	P	73	72	73	218	73
21	8991	KALINDA	P	71	70	70	211	70
22	9030	LINAWATI	P	73	70	75	218	73
23	9031	LISA WATI	P	73	72	71	216	72
24	9032	MAHEGA FEBRIYANA	P	76	72	68	216	72
25	8993	MARIANA OCTAVIA SIAN TURI	P	72	70	73	215	72
26	8994	MAULINA KUSUMA WARDHANI	P	65	75	77	217	72
27	8995	MEGA KIREINA	P	70	72	71	213	71
28	8996	MELITA TIASTIKA PRADANI	P	65	62	69	196	65
29	9033	MELA ARTIKA	P	65	71	69	205	68
30	9035	MULYANI	P	62	60	72	194	65
31	9036	MUTIA SYAICHU	P	76	74	75	225	75
32	9037	NADA MAULIDA	P	71	73	71	215	72
33	8997	NENENG KURNIAWATI	P	71	65	72	208	69
34	8998	NOVI ELVIRA	P	63	71	67	201	67
35	8999	NURASIAH	P	70	72	75	217	72
36	9041	NURHAYATI	P	65	74	72	211	70
37	9000	NURUL HIKMAH	P	65	70	72	207	69
38	9040	NUR VITASARI	P	73	70	71	214	71
39	9001	RATNA KOMALA SARI	P	65	65	71	201	67
40	9042	RAYA NOVENIA LAPIAN	P	72	73	70	215	72
41	9002	RENNY ROKHMAWATI	P	70	72	73	215	72
42	9043	RISTA	P	71	73	72	216	72
43	9044	RIVANI PRATIWI	P	71	72	73	216	72
44	9046	ROSA APRILIYANI	P	63	72	70	205	68
45	9005	RURI HANDAYANI	P	79	77	77	233	78
46	9047	SEVTI ANDRIYANI	P	71	72	74	217	72
47	9006	SHELLA EMALIA	P	77	75	78	230	77
48	9049	SIFAUL QOLBI	P	66	60	72	198	66
49	9007	SITI FATIMAH	P	70	73	73	216	72
50	9008	SOFHA TUNIDA	P	74	73	74	221	74
51	9009	SRI HARTATI	P	70	72	74	216	72
52	9050	SUCI FITRIAH	P	62	68	73	203	68
53	9010	SULISTHYANTO	L	73	73	73	219	73
54	9051	SUSI APRILYANTI	P	62	70	66	198	66
55	9053	TIARA FYBA OKTAVIA	P	74	70	73	217	72
56	9012	TIARA WULANDARI	P	70	73	76	219	73
57	9013	WASTINI	P	71	70	73	214	71
58	9014	WIDYASTUTI	P	65	66	74	205	68
Jumlah				3918	3974	4054	11946	4122
Nilai Tertinggi				79	77	78	233	78
Nilai Terendah				62	60	66	194	65



Jakarta, Juni 2011  
Guru K. Pemasaran

Dra. Ismun, Tri. R.  
NIP. 196511201990032000



## KUESIONER UJI COBA

**EKA NURSARI**  
**PRODI PENDIDIKAN TATA NIAGA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

---

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### PENGANTAR

Dengan hormat,

Dengan ini saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi daftar pertanyaan ini yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 46 DI JAKARTA TIMUR”**

Jawaban yang anda berikan adalah murni jawaban anda sendiri dan dijamin kerahasiaannya serta tidak berpengaruh atau merugikan nilai pelajaran anda. Oleh karena itu, saya mengharapkan jawaban anda sesuai dengan petunjuk pengisian berikut:

1. Isilah biodata anda secara lengkap di bawah ini:

Nama            :  
 Kelas            :

2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini dengan baik
3. Kepada anda dimohon untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan atau keadaan anda sebenarnya.
4. Untuk setiap pertanyaan berikan satu jawaban saja.
5. Nyatakan jawaban anda dengan cara memberikan tanda ceklist (√) pada kotak jawaban yang tersedia pada bagian kanan setiap pertanyaan.
6. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga jawaban anda merupakan pendapat yang paling sesuai yang mencerminkan pendapat anda sendiri.
7. Dalam setiap pertanyaan tersedia 5 (lima) singkatan yang ada pada kolom jawaban yang memiliki arti:

SL     : Selalu  
 SR     : Sering  
 KK     : Kadang-Kadang  
 JR     : Jarang  
 TP     : Tidak Pernah

Selamat mengisi dan terima kasih atas kerja samanya.

Hormat Saya

Eka Nursari  
 No. Reg. 8135070416

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Orangtua memerintahkan saya membaca bahan pelajaran yang akan di bahas esok hari di Sekolah					
2.	Orangtua saya memberikan pengarahan agar terhindar dari hal-hal buruk yang nantinya dapat merugikan masa depan saya					
3.	Orangtua saya turut menyusun daftar kegiatan belajar saya					
4.	Orangtua bertengkar saat saya belajar					
5.	Orangtua mengharuskan saya membeli buku pelajaran yang diwajibkan guru					
6.	Orangtua membantu saya menyiapkan perlengkapan untuk sekolah					
7.	Orangtua saya mengalokasikan dan menetapkan waktu setiap hari untuk saya belajar					
8.	Orangtua saya memerintahkan saya bersih-bersih rumah agar tercipta kondisi belajar yang nyaman					
9.	Orangtua saya tidak berusaha mencari tahu dimana letak kelemahan saya untuk pelajaran yang saya anggap sulit					
10.	Orangtua memarahi kalau saya tidak membaca buku					
11.	Orangtua memperhatikan ketika saya sedang belajar					
12.	Orangtua saya enggan mengatur waktu belajar saya					
13.	Agar saya dapat belajar dengan baik, orangtua saya menjaga ketenangan dan kenyamanan dalam rumah					
14.	Orangtua saya berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk mengatasi masalah belajar yang sedang saya hadapi					
15.	Orangtua saya memberikan saran dan nasehat agar saya semangat dalam belajar					
16.	Jika saya mendapatkan masalah di Sekolah Orangtua saya memarahi saya					
17.	Orangtua membiarkan saya kalau saya tidak membaca buku pelajaran					
18.	Orangtua saya memberikan hadiah jika saya mendapatkan nilai tinggi					
19.	Orangtua saya memerintahkan saya mengulangi kembali pelajaran yang baru saja diberikan di kelas					
20.	Saya merasa tidak nyaman belajar karena orangtua saya bertengkar					
21.	Orangtua memarahi saya jika saya tidak disiplin dalam belajar					



No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
22.	Orangtua saya tidak peduli jika saya tidak belajar di rumah					
23.	Orangtua saya membiarkan saya tak berusaha menyusun pertanyaan untuk materi pelajaran yang belum jelas					
24.	Orangtua menegur saya jika saya pulang sekolah tidak tepat waktu sampai di rumah					
25.	Orangtua tidak peduli jika saya mendapatkan nilai buruk di Sekolah					
26.	Orangtua saya memerintahkan saya menyusun sebuah ringkasan dari catatan yang telah lalu agar dapat menguasai pelajaran					
27.	Orangtua membiarkan saya tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah					
28.	Orangtua saya mendukung saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (ekstra kurikuler) di Sekolah					
29.	Orangtua memberikan fasilitas belajar yang saya mau					
30.	Orangtua melarang saya pergi main dengan teman-teman kalau saya belum mengerjakan tugas					
31.	Orangtua saya melarang saya mengikuti kegiatan-kegiatan yang di adakan di Sekolah					
32.	Orangtua saya susah mengeluarkan uang untuk membeli fasilitas belajar yang saya butuhkan					
33.	Ketika saya menghadapi masalah di Sekolah dengan cepat orangtua saya datang ke Sekolah untuk berkonsultasi dengan pihak sekolah					
34.	Orangtua menegur saya jika saya main sampai malam					
35.	Orangtua membiarkan saya memilih kegiatan sesuai dengan bakat dan minat saya					
36.	Saat belajar, orangtua saya melakukan kegiatan yang dapat mengacaukan perhatian saya.					
37.	Orangtua menyuruh saya melakukan hal-hal yang tidak saya sukai/tidak sesuai dengan minat					
38.	Orangtua memberikan saya uang agar saya pergi ke warnet untuk mengerjakan tugas sekolah					
39.	Orangtua saya enggan berkonsultasi dengan pihak sekolah mengenai kemajuan belajar saya					
40.	Orangtua saya melakukan usaha yang bervariasi demi menemukan cara efektif bagi saya dalam menguasai pelajaran					



**Data Uji Coba Untuk Validitas Variabel X**  
(BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANGTUA)

NO RESP	NO BUTIR PERNYATAAN																														Xi	ΣXi <sup>2</sup>													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
1	2	4	2	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	5	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	97	9409
2	3	5	3	3	4	4	2	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	2	3	4	3	3	5	5	3	4	2	5	5	4	4	4	4	2	3	3	4	3	1	139	19321			
3	5	5	4	3	5	5	3	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	4	3	5	4	3	5	3	5	4	3	3	4	3	5	2	5	3	3	3	149	22201			
4	5	5	3	4	3	1	5	3	3	3	3	5	3	3	5	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	5	5	4	1	4	4	3	5	4	3	4	1	135	18225		
5	2	1	3	3	4	3	1	4	3	4	4	2	4	5	3	1	5	2	1	3	3	5	4	4	4	4	2	4	1	2	2	3	4	3	2	2	5	3	2	2	1	116	13456		
6	2	5	1	4	2	1	1	5	2	3	4	2	4	1	4	4	2	5	3	1	4	2	5	5	1	2	2	2	5	2	4	2	2	5	3	2	4	2	2	1	112	12544			
7	3	3	3	2	3	2	1	5	2	3	4	2	3	1	4	2	3	5	1	4	2	2	3	4	3	2	3	5	3	1	4	3	3	3	1	3	5	2	3	1	110	12100			
8	4	5	4	4	3	3	2	5	5	2	4	2	5	4	5	5	3	5	4	1	4	4	3	4	3	2	3	5	5	5	5	3	3	4	4	5	3	5	1	150	22500				
9	2	5	1	4	3	2	1	4	3	4	2	2	2	1	4	3	3	4	3	1	4	4	3	5	3	2	3	1	5	1	3	5	3	3	3	2	2	2	5	1	114	12996			
10	3	4	3	5	4	4	3	5	2	3	2	5	3	4	5	5	5	5	4	1	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	5	4	5	3	154	23716		
11	4	5	4	3	3	4	4	5	3	5	2	5	5	4	5	1	3	4	3	1	5	3	3	5	5	1	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	3	145	21025		
12	1	5	2	5	3	2	3	4	3	5	4	1	4	2	3	1	3	5	2	2	3	5	3	5	5	2	3	3	5	3	3	4	3	4	2	1	5	2	4	1	126	15876			
13	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	3	3	5	4	1	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	5	3	5	4	3	164	26896			
14	3	5	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	4	4	5	1	4	3	3	1	3	5	4	5	5	5	3	5	2	5	3	4	5	4	3	3	5	4	3	1	152	23104			
15	5	5	1	5	5	3	1	5	3	4	4	4	5	3	5	1	3	5	5	1	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	2	4	5	5	5	3	5	1	155	24025		
16	3	5	3	5	5	3	3	4	5	3	4	4	5	4	5	2	5	5	3	1	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	2	3	3	3	5	3	5	1	151	22801			
17	3	5	4	5	4	4	3	5	5	3	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	3	5	5	5	2	4	4	5	3	5	2	4	4	3	3	3	4	4	1	154	23716			
18	1	5	3	4	4	1	2	5	5	5	3	5	5	3	4	2	4	3	2	1	4	4	4	5	4	2	4	2	5	3	5	5	4	4	2	1	5	1	5	1	137	18769			
19	2	5	3	5	3	2	1	5	5	3	4	2	5	4	5	3	3	4	3	1	5	5	3	5	5	1	3	3	5	3	4	3	3	5	3	2	4	2	4	1	137	18769			
20	3	5	2	5	5	1	1	5	4	3	3	3	5	3	5	1	5	5	2	1	3	5	5	5	5	5	2	5	5	4	3	5	5	4	2	3	5	1	5	1	145	21025			
21	2	5	2	4	4	1	1	5	4	4	2	4	3	4	5	1	4	3	2	4	2	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	2	2	5	1	5	1	138	19044					
22	5	5	2	5	5	4	1	5	3	5	4	2	5	2	5	2	3	4	4	1	2	5	3	2	5	1	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	1	149	22201			
23	2	4	2	5	4	3	1	5	5	3	3	5	2	5	1	5	5	4	1	1	5	5	5	5	5	1	5	2	4	3	3	5	5	5	1	2	5	3	5	1	137	18769			
24	2	5	4	5	3	3	2	5	5	5	2	4	4	2	5	2	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	2	5	3	5	1	150	22500			
25	3	5	3	4	4	3	3	5	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	2	4	2	5	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	2	1	140	19600		
26	3	5	3	4	3	3	5	5	3	2	4	4	5	1	5	1	5	4	1	2	4	4	5	3	4	1	3	1	5	5	4	4	3	5	1	3	2	3	4	1	131	17161			
27	5	5	4	4	5	4	1	4	5	4	1	5	4	1	5	2	5	2	4	1	3	5	5	5	5	5	3	5	2	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	1	154	23716			
28	5	5	1	5	5	4	2	4	5	3	3	5	1	5	1	5	1	5	3	1	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	3	5	1	3	5	5	5	5	5	1	151	22801			
29	2	5	3	5	5	2	4	3	2	4	2	5	3	2	4	2	2	3	1	2	3	5	2	5	5	1	5	3	5	1	3	5	4	1	2	4	2	2	1	123	15129				
30	3	5	3	5	5	3	2	5	5	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	171	29241		
ΣXi	93	141	84	126	118	88	63	138	112	106	95	102	123	83	138	68	110	122	83	56	110	128	110	137	133	67	120	90	141	96	115	104	112	123	84	93	127	90	119	38	4186	594636			
ΣXi <sup>2</sup>	335	683	264	556	490	296	173	650	454	398	327	392	529	271	648	204	436	526	265	150	438	572	436	645	613	175	506	318	683	350	463	390	448	529	270	335	571	308	507	62					



Langkah-langkah Perhitungan Uji Validias  
Skor Butir Dengan Skor Total Variabel X

1. kolom  $\sum X_t$  = jumlah skor total = 4186
2. kolom  $\sum X_t^2$  = jumlah kuadrat skor total = 592636
3. kolom  $\frac{\sum x_t^2 = \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}{n}$  = 592636 -  $\frac{4186^2}{30}$   
= 592636 -  $\frac{17522596}{30}$  = 592636 - 584087 = 8549.47
4. Kolom  $\sum X_i$  = jumlah skor tiap butir = 2+3+5+5 +2+2+3.....+3 = 93
5. kolom  $\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat skor tiap butir = 2<sup>2</sup> + 3<sup>2</sup> + 5<sup>2</sup> + 5<sup>2</sup> + 2<sup>2</sup> + 2<sup>2</sup>.....+ 3<sup>2</sup> = 335
6. kolom  $\frac{\sum x_i^2 = \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n}$  = 335 -  $\frac{93^2}{30}$   
= 335 -  $\frac{8649}{30}$  = 335 - 288.3 = 46.7
7. kolom  $\sum X_i \cdot X_t$  = jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total  
= (2 x 97) + (3 x 139) + (5 x 149)..... (3 x 171) = 13317
8. kolom  $\frac{\sum x_i \cdot x_t = \sum X_i \cdot X_t - (\sum X_i) \cdot (\sum X_t)}{n}$   
= 13317 -  $\frac{93 \times 4186}{30}$   
= 13317 -  $\frac{389298}{30}$  = 13317 - 12977 = 340.4
9. kolom r hitung =  $\frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) \cdot (\sum x_t^2)}}$  =  $\frac{340.4}{\sqrt{(46.7) (8549.47)}}$  =  $\frac{340.4}{631.87}$  = 0.53872
10. kriteria valid adalah 0,361 atau lebih dari 0,361

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Tes Kontinum Variabel X  
(Bimbingan Belajar Dari Orangtua)**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum x_i^2$	$\sum x_i \cdot x_t$	$\sum x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp
1	93	335	46.70	340.40	8549.47	0.539	0.361	Valid
2	141	683	20.30	183.80	8549.47	0.441	0.361	Valid
3	83	257	28.80	199.20	8549.47	0.401	0.361	Valid
4	127	563	26.80	283.80	8549.47	0.593	0.361	Valid
5	118	490	25.87	298.07	8549.47	0.634	0.361	Valid
6	88	296	37.87	332.07	8549.47	0.584	0.361	Valid
7	63	173	40.70	165.40	8549.47	0.280	0.361	Drop
8	138	650	15.20	186.40	8549.47	0.517	0.361	Valid
9	112	454	35.87	306.27	8549.47	0.553	0.361	Valid
10	106	398	23.47	-21.53	8549.47	-0.048	0.361	Drop
11	95	327	26.17	-22.67	8549.47	-0.048	0.361	Drop
12	102	392	45.20	292.60	8549.47	0.471	0.361	Valid
13	123	529	24.70	216.40	8549.47	0.471	0.361	Valid
14	83	271	41.37	227.73	8549.47	0.383	0.361	Valid
15	138	648	13.20	260.40	8549.47	0.775	0.361	Valid
16	68	204	49.87	152.73	8549.47	0.234	0.361	Drop
17	110	436	32.67	224.33	8549.47	0.424	0.361	Valid
18	122	526	29.87	114.93	8549.47	0.227	0.361	Drop
19	83	265	35.37	349.73	8549.47	0.636	0.361	Valid
20	56	150	45.47	53.13	8549.47	0.085	0.361	Drop
21	110	438	34.67	258.33	8549.47	0.475	0.366	Valid
22	128	572	25.87	307.73	8549.47	0.654	0.361	Valid
23	110	436	32.67	224.33	8549.47	0.424	0.361	Valid
24	137	645	19.37	-16.07	8549.47	-0.039	0.361	Drop
25	133	613	23.37	222.07	8549.47	0.497	0.361	Valid
26	67	175	25.37	207.27	8549.47	0.445	0.361	Valid
27	120	506	26.00	306.00	8549.47	0.649	0.361	Valid
28	90	318	48.00	270.00	8549.47	0.421	0.361	Valid
29	141	683	20.30	183.80	8549.47	0.441	0.361	Valid
30	96	350	42.80	338.80	8549.47	0.560	0.361	Valid
31	115	463	22.17	194.67	8549.47	0.447	0.361	Valid
32	104	390	29.47	36.53	8549.47	0.073	0.361	Drop
33	112	448	34.80	360.20	8549.47	0.660	0.361	Valid
34	123	529	46.70	340.40	8549.47	0.539	0.361	Drop
35	84	270	33.37	360.20	8549.47	0.660	0.361	Valid
36	93	335	38.00	340.40	8549.47	0.539	0.361	Valid
37	127	571	33.37	132.27	8549.47	0.248	0.361	Drop
38	90	308	38.00	316.00	8549.47	0.554	0.361	Valid
39	119	507	34.97	286.53	8549.47	0.524	0.361	Valid
40	38	62	13.87	107.73	8549.47	0.313	0.361	Drop



**Data Uji Reliabilitas Variabel X  
(BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANGTUA)**

NO RESP	NO BUTIR PERNYATAAN																														Xt	ΣXi²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29				
1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	69	4761
2	3	5	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	2	4	3	3	3	5	3	4	2	5	4	4	2	4	2	3	4	3	103	10609	
3	5	5	4	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	3	3	5	5	3	113	12769	
4	5	5	3	3	4	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	5	5	4	4	3	5	3	4	106	11236		
5	2	1	3	3	4	3	4	3	2	4	5	3	5	2	3	3	5	4	2	4	1	1	2	2	4	2	2	3	2	84	7056		
6	2	5	1	4	2	1	5	2	2	4	1	4	2	3	1	4	2	5	1	2	2	5	2	4	2	3	2	2	2	77	5929		
7	3	3	3	2	3	2	5	2	2	3	1	4	3	1	2	2	3	3	2	3	5	3	1	4	3	1	3	2	3	77	5929		
8	4	5	4	4	3	3	5	5	2	5	4	5	3	4	4	4	3	3	2	3	5	5	5	5	3	4	4	3	5	114	12996		
9	2	5	1	4	3	2	4	3	2	2	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	5	1	3	3	3	2	2	5	83	6889		
10	3	4	3	5	4	4	5	2	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	117	13689		
11	4	5	4	3	3	4	5	3	5	5	4	5	3	3	5	3	3	5	1	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	108	11664		
12	1	5	2	5	3	2	4	3	1	4	2	3	3	2	3	5	3	5	2	3	3	5	3	3	3	3	2	1	2	4	87	7569	
13	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	125	15625		
14	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3	5	2	5	3	4	5	3	3	4	3	118	13924		
15	5	5	1	5	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	2	5	5	3	5	121	14641	
16	3	5	3	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	2	3	3	5	117	13689		
17	3	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	3	5	3	5	3	5	2	4	4	5	3	5	4	3	3	4	117	13689		
18	1	5	3	4	4	1	5	5	5	5	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	5	3	5	5	4	2	1	5	101	10201		
19	2	5	3	5	3	2	5	5	2	5	4	5	3	3	5	5	3	5	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	103	10609		
20	3	5	2	5	5	1	5	4	3	5	3	5	5	2	3	5	5	5	2	5	5	5	4	3	5	2	3	1	5	111	12321		
21	2	5	2	4	4	1	5	4	4	3	4	5	4	2	2	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	2	2	1	5	102	10404	
22	5	5	2	5	5	4	5	3	2	5	2	5	3	4	2	5	3	5	1	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	115	13225		
23	2	4	2	5	4	3	5	5	3	5	2	5	5	1	5	5	5	5	1	5	2	4	3	3	5	5	1	2	3	5	105	11025	
24	2	5	4	5	3	3	5	5	4	4	2	5	5	2	4	5	5	5	2	4	4	5	3	4	4	4	3	2	3	5	112	12544	
25	3	5	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	5	2	4	2	5	3	3	4	3	3	3	4	103	10609		
26	3	5	3	4	3	3	5	3	4	5	1	5	5	1	4	4	5	4	1	3	1	5	5	4	3	1	3	3	2	98	9604		
27	5	5	4	4	5	4	5	5	4	1	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	2	5	3	3	5	4	5	4	5	122	14884		
28	5	5	1	5	5	4	4	5	3	5	1	5	5	3	5	5	5	5	2	5	3	5	2	5	5	5	3	5	5	5	121	14641	
29	2	5	3	5	5	2	3	2	5	3	2	4	2	1	3	5	2	5	1	5	3	5	1	3	5	1	2	2	2	89	7921		
30	3	5	3	5	5	2	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	129	16641	
ΣXi	93	141	84	126	118	88	138	112	102	123	83	138	110	83	110	128	110	133	67	120	90	141	96	115	112	84	93	90	119	3147	337293		
ΣXi²	335	683	264	556	490	296	650	454	392	529	271	648	436	265	438	572	436	613	175	506	318	683	350	463	448	270	335	308	507				

## Perhitungan Varians Butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel X

1. Menghitung varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{335 - \frac{93}{30}}{30} = \frac{335 - \frac{8649}{30}}{30} = \frac{335 - 288.3}{30} = \frac{46.7}{30} = 1.55667$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{683 - \frac{141}{30}}{30} = \frac{683 - \frac{19881}{30}}{30} = \frac{683 - 662.7}{30} = \frac{20.3}{30} = 0.67667$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{257 - \frac{83}{30}}{30} = \frac{257 - \frac{6889}{30}}{30} = \frac{257 - 229.633}{30} = \frac{27.367}{30} = 0.91222$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{563 - \frac{127}{30}}{30} = \frac{563 - \frac{16129}{30}}{30} = \frac{563 - 537.633}{30} = \frac{25.367}{30} = 0.84556$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{490 - \frac{118}{30}}{30} = \frac{490 - \frac{13924}{30}}{30} = \frac{490 - 464.133}{30} = \frac{25.867}{30} = 0.86222$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{296 - \frac{88}{30}}{30} = \frac{296 - \frac{7744}{30}}{30} = \frac{296 - 258.133}{30} = \frac{37.867}{30} = 1.26222$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{650 - \frac{138}{30}}{30} = \frac{650 - \frac{19044}{30}}{30} = \frac{650 - 634.8}{30} = \frac{15.2}{30} = 0.50667$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{454 - \frac{112}{30}}{30} = \frac{454 - \frac{12544}{30}}{30} = \frac{454 - 418.133}{30} = \frac{35.867}{30} = 1.19556$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{392 - \frac{102}{30}}{30} = \frac{392 - \frac{10404}{30}}{30} = \frac{392 - 346.8}{30} = \frac{45.2}{30} = 1.50667$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{529 - \frac{123}{30}}{30} = \frac{529 - \frac{15129}{30}}{30} = \frac{529 - 504.3}{30} = \frac{24.7}{30} = 0.82333$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{271 - \frac{83}{30}}{30} = \frac{271 - \frac{6889}{30}}{30} = \frac{271 - 229.633}{30} = \frac{41.367}{30} = 1.37889$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{648 - \frac{138}{30}}{30} = \frac{648 - \frac{19044}{30}}{30} = \frac{648 - 634.8}{30} = \frac{13.2}{30} = 0.44$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{436 - \frac{110}{30}}{30} = \frac{436 - \frac{12100}{30}}{30} = \frac{436 - 403.333}{30} = \frac{32.667}{30} = 1.08889$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{265 - \frac{83}{30}}{30} = \frac{265 - \frac{6889}{30}}{30} = \frac{265 - 229.633}{30} = \frac{35.367}{30} = 1.17889$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{438 - \frac{110}{30}}{30} = \frac{438 - \frac{12100}{30}}{30} = \frac{438 - 403.333}{30} = \frac{34.667}{30} = 1.15556$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{572 - \frac{128}{30}}{30} = \frac{572 - \frac{16384}{30}}{30} = \frac{572 - 546.133}{30} = \frac{25.867}{30} = 0.86222$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} = \frac{436 - \frac{110}{30}}{30} = \frac{436 - \frac{12100}{30}}{30} = \frac{436 - 403.333}{30} = \frac{32.667}{30} = 1.08889$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{613 - \frac{133}{30}}{30} = \frac{613 - \frac{17689}{30}}{30} = \frac{613 - \frac{589.633}{30}}{\frac{30}{30}} = \frac{23.367}{30} = 0.77889$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{175 - \frac{67}{30}}{30} = \frac{175 - \frac{4489}{30}}{30} = \frac{175 - \frac{149.633}{30}}{\frac{30}{30}} = \frac{25.367}{30} = 0.84556$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{506 - \frac{120}{30}}{30} = \frac{506 - \frac{14400}{30}}{30} = \frac{506 - \frac{480}{30}}{\frac{30}{30}} = \frac{26}{30} = 0.86667$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{318 - \frac{90}{30}}{30} = \frac{318 - \frac{8100}{30}}{30} = \frac{318 - \frac{270}{30}}{\frac{30}{30}} = \frac{48}{30} = 1.6$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{683 - \frac{141}{30}}{30} = \frac{683 - \frac{19881}{30}}{30} = \frac{683 - \frac{662.7}{30}}{\frac{30}{30}} = \frac{20.3}{30} = 0.67667$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{350 - \frac{96}{30}}{30} = \frac{350 - \frac{9216}{30}}{30} = \frac{350 - \frac{307.2}{30}}{\frac{30}{30}} = \frac{42.8}{30} = 1.42667$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{463 - \frac{115}{30}}{30} = \frac{463 - \frac{13225}{30}}{30} = \frac{463 - \frac{440.833}{30}}{\frac{30}{30}} = \frac{22.167}{30} = 0.73889$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{448 - \frac{112}{30}}{30} = \frac{448 - \frac{12544}{30}}{30} = \frac{448 - \frac{418.133}{30}}{\frac{30}{30}} = \frac{29.867}{30} = 0.99556$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{270 - \frac{84}{30}}{30} = \frac{270 - \frac{7056}{30}}{30} = \frac{270 - \frac{235.2}{30}}{\frac{30}{30}} = \frac{34.8}{30} = 1.16$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{335 - \frac{93}{30}}{30} = \frac{335 - \frac{8649}{30}}{30} = \frac{335 - \frac{288.3}{30}}{\frac{30}{30}} = \frac{46.7}{30} = 1.55667$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{308 - \frac{90}{30}}{30} = \frac{308 - \frac{8100}{30}}{30} = \frac{308 - \frac{270}{30}}{\frac{30}{30}} = \frac{38}{30} = 1.26667$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{507 - \frac{119}{30}}{30} = \frac{507 - \frac{14161}{30}}{30} = \frac{507 - \frac{472.033}{30}}{\frac{30}{30}} = \frac{34.967}{30} = 1.16556$$

## 2. Menghitung varians total

$$S^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{312025 - \frac{3027^2}{30}}{30} = \frac{312025 - \frac{9162729}{30}}{30} = \frac{312025 - \frac{305424}{30}}{\frac{30}{30}} = \frac{6600.7}{30} = 220.023$$

## 3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

$$= \left[ \frac{29}{29 - 1} \right] \left[ 1 - \frac{30.419}{220.023} \right] = 1.0357 \times 1 - 0.138$$

$$= 1.036 \times 0.86 = 0.893$$

**Kesimpulan**  
dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa rii termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi



**Perhitungan Reliabilitas Variabel X  
(Bimbingan Belajar Dari Orangtua)**

No Butir	Varians
1	1.56
2	0.68
3	0.91
4	0.85
5	0.86
6	1.26
7	0.51
8	1.20
9	1.51
10	0.82
11	1.38
12	0.44
13	1.09
14	1.18
15	1.16
16	0.86
17	1.09
18	0.78
19	0.85
20	0.87
21	1.60
22	0.68
23	1.43
24	0.74
25	1.00
26	1.16
27	1.56
28	1.27
29	1.17
$\Sigma Si^2$	<b>30.42</b>

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n} = \frac{335 - \frac{93^2}{30}}{30} = 1.56$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n} = \frac{312025 - \frac{3027^2}{30}}{30} = 220.023$$

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

$$\left( \frac{29}{29-1} \right) \left( 1 - \frac{30,42}{220,023} \right) = 0.893$$

Kesimpulan  
dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa rii termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

**KUESIONER PENELITIAN**

**EKA NURSARI**  
**PRODI PENDIDIKAN TATA NIAGA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

---

**INSTRUMEN PENELITIAN****PENGANTAR**

Dengan hormat,

Dengan ini saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi daftar pertanyaan ini yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 46 DI JAKARTA TIMUR”**

Jawaban yang anda berikan adalah murni jawaban anda sendiri dan dijamin kerahasiaannya serta tidak berpengaruh atau merugikan nilai pelajaran anda. Oleh karena itu, saya mengharapkan jawaban anda sesuai dengan petunjuk pengisian berikut:

1. Isilah biodata anda secara lengkap di bawah ini:

Nama :

Kelas :

2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini dengan baik
3. Kepada anda dimohon untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan atau keadaan anda sebenarnya.
4. Untuk setiap pertanyaan berikan satu jawaban saja.
5. Nyatakan jawaban anda dengan cara memberikan tanda ceklist (√) pada kotak jawaban yang tersedia pada bagian kanan setiap pertanyaan.
6. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga jawaban anda merupakan pendapat yang paling sesuai yang mencerminkan pendapat anda sendiri.
7. Dalam setiap pertanyaan tersedia 5 (lima) singkatan yang ada pada kolom jawaban yang memiliki arti:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Selamat mengisi dan terima kasih atas kerja samanya.

Hormat Saya

Eka Nursari

No. Reg. 8135070416

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Orangtua memerintahkan saya membaca bahan pelajaran yang akan di bahas esok hari di Sekolah					
2.	Orangtua saya memberikan pengarahan agar terhindar dari hal-hal buruk yang nantinya dapat merugikan masa depan saya					
3.	Orangtua saya turut menyusun daftar kegiatan belajar saya					
4.	Orangtua bertengkar saat saya belajar					
5.	Orangtua mengharuskan saya membeli buku pelajaran yang diwajibkan guru					
6.	Orangtua membantu saya menyiapkan perlengkapan untuk sekolah					
7.	Orangtua saya memerintahkan saya bersih-bersih rumah agar tercipta kondisi belajar yang nyaman					
8.	Orangtua saya tidak berusaha mencari tahu dimana letak kelemahan saya untuk pelajaran yang saya anggap sulit					
9.	Orangtua saya enggan mengatur waktu belajar saya					
10.	Agar saya dapat belajar dengan baik, orangtua saya menjaga ketenangan dan kenyamanan dalam rumah					
11.	Orangtua saya berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk mengatasi masalah belajar yang sedang saya hadapi					
12.	Orangtua saya memberikan saran dan nasehat agar saya semangat dalam belajar					
13.	Orangtua membiarkan saya kalau saya tidak membaca buku pelajaran					
14.	Orangtua saya memerintahkan saya mengulangi kembali pelajaran yang baru saja diberikan di kelas					
15.	Orangtua memarahi saya jika saya tidak disiplin dalam belajar					
16.	Orangtua saya tidak peduli jika saya tidak belajar di rumah					
17.	Orangtua saya membiarkan saya tak berusaha menyusun pertanyaan untuk materi pelajaran yang belum jelas					
18.	Orangtua tidak peduli jika saya mendapatkan nilai buruk di Sekolah					
19.	Orangtua saya memerintahkan saya menyusun sebuah ringkasan dari catatan yang telah lalu agar dapat menguasai pelajaran					
20.	Orangtua membiarkan saya tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah					



No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
21.	Orangtua saya mendukung saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (ekstra kurikuler) di Sekolah					
22.	Orangtua memberikan fasilitas belajar yang saya mau					
23.	Orangtua melarang saya pergi main dengan teman-teman kalau saya belum mengerjakan tugas					
24.	Orangtua saya melarang saya mengikuti kegiatan-kegiatan yang di adakan di Sekolah					
25.	Ketika saya menghadapi masalah di Sekolah dengan cepat orangtua saya datang ke Sekolah untuk berkonsultasi dengan pihak sekolah					
26.	Orangtua membiarkan saya memilih kegiatan sesuai dengan bakat dan minat saya					
27.	Saat belajar, orangtua saya melakukan kegiatan yang dapat mengacaukan perhatian saya.					
28.	Orangtua memberikan saya uang agar saya pergi ke warnet untuk mengerjakan tugas sekolah					
29.	Orangtua saya enggan berkonsultasi dengan pihak sekolah mengenai kemajuan belajar saya					







## DATA MENTAH VARIABEL X DAN VARIABEL Y

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
	BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANG	PRESTASI BELAJAR SISWA
1	125	71
2	129	75
3	105	71
4	99	72
5	126	75
6	124	73
7	123	73
8	99	68
9	114	73
10	123	72
11	101	69
12	123	71
13	106	66
14	123	73
15	111	72
16	96	65
17	125	74
18	121	70
19	118	76
20	121	73
21	126	70
22	128	73
23	124	72
24	118	72
25	122	72
26	122	72
27	111	71
28	96	65
29	99	68
30	106	65
31	121	75
32	113	72
33	97	69
34	92	67
35	106	72
36	122	70
37	99	69
38	113	71
39	133	67
40	124	72
41	128	72
42	116	72
43	116	72
44	105	68
45	140	78
46	129	72
47	140	77
48	97	66
49	114	72
50	116	74
51	118	72
52	99	68
53	113	73
54	101	66
55	105	72
56	133	73
57	101	71
58	97	68
$\Sigma$	6652	4122

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Bimbingan Belajar Dari Orangtua)

#### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 140 - 92 \\ &= 48 \end{aligned}$$

#### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 58 \\ &= 1 + (3.3) 1.763 \\ &= 1 + 5.8193 \\ &= 6.8193 (\text{dibulatkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

#### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{48}{7} = 6.86 \text{ (ditetapkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

#### 4. Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Atas	Batas Bawah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
92 - 98	91.5	98.5	6	10.3%
99 - 105	98.5	105.5	11	19.0%
106 - 112	105.5	112.5	5	8.6%
113 - 119	112.5	119.5	11	19.0%
120 - 126	119.5	126.5	17	29.3%
127 - 133	126.5	133.5	6	10.3%
134 - 140	133.5	140.5	2	3.4%
Jumlah			58	100%

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

#### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 78 - 65 \\ &= 13 \end{aligned}$$

#### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 58 \\ &= 1 + (3.3) 1.763 \\ &= 1 + 5.8193 \\ &= 6.8193 (\text{dibulatkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

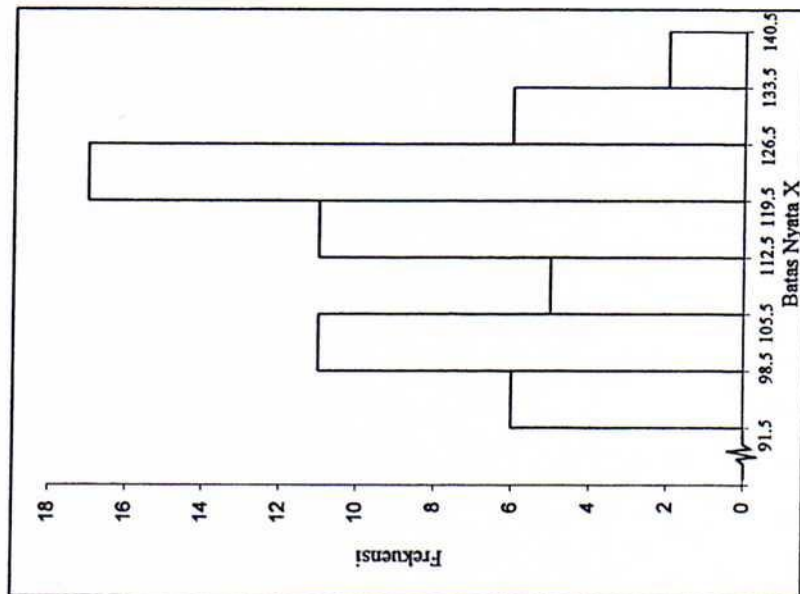
#### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{13}{7} = 1.86 (\text{ditetapkan menjadi } 2) \end{aligned}$$

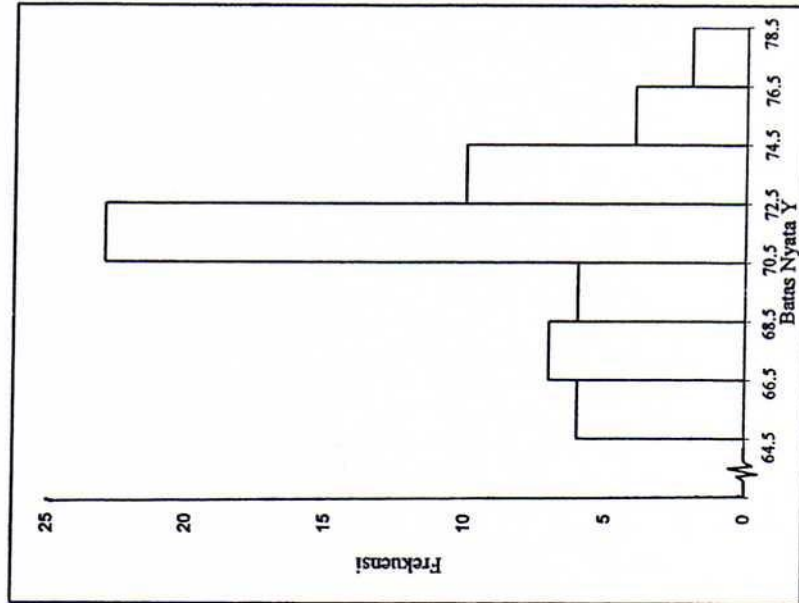
#### 4. Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Atas	Batas Bawah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
65 - 66	64.5	66.5	6	10.3%
67 - 68	66.5	68.5	7	12.1%
69 - 70	68.5	70.5	6	10.3%
71 - 72	70.5	72.5	23	39.7%
73 - 74	72.5	74.5	10	17.2%
75 - 76	74.5	76.5	4	6.9%
77 - 78	76.5	78.5	2	3.4%
Jumlah			58	100%

Grafik Histogram Bimbingan Belajar Dari Orangtua  
(Variabel X)



Grafik Histogram Prestasi Belajar Siswa  
(Variabel Y)





**Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku  
Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	125	71	10.31	-0.06	106.30	0.00
2	129	75	14.31	3.94	204.79	15.49
3	105	71	-9.69	-0.06	93.89	0.00
4	99	72	-15.69	1.27	246.17	1.61
5	126	75	11.31	3.60	127.92	12.97
6	124	73	9.31	1.94	86.68	3.75
7	123	73	8.31	1.94	69.06	3.75
8	99	68	-15.69	-3.40	246.17	11.55
9	114	73	-0.69	1.94	0.48	3.75
10	123	72	8.31	0.60	69.06	0.36
11	101	69	-13.69	-1.73	187.41	3.00
12	123	71	8.31	-0.40	69.06	0.16
13	106	66	-8.69	-5.40	75.51	29.14
14	123	73	8.31	1.94	69.06	3.75
15	111	72	-3.69	1.27	13.61	1.61
16	96	65	-18.69	-5.73	349.30	32.85
17	125	74	10.31	2.44	106.30	5.93
18	121	70	6.31	-0.73	39.82	0.53
19	118	76	3.31	4.60	10.96	21.18
20	121	73	6.31	1.60	39.82	2.57
21	126	70	11.31	-0.73	127.92	0.53
22	128	73	13.31	1.60	177.17	2.57
23	124	72	9.31	0.94	86.68	0.87
24	118	72	3.31	0.94	10.96	0.87
25	122	72	7.31	0.60	53.44	0.36
26	122	72	7.31	1.27	53.44	1.61
27	111	71	-3.69	-0.06	13.61	0.00
28	96	65	-18.69	-5.73	349.30	32.85
29	99	68	-15.69	-2.73	246.17	7.46
30	106	65	-8.69	-6.40	75.51	40.93
31	121	75	6.31	3.94	39.82	15.49
32	113	72	-1.69	0.60	2.85	0.36
33	97	69	-17.69	-1.82	312.92	3.30
34	92	67	-22.69	-4.06	514.82	16.52
35	106	72	-8.69	1.27	75.51	1.61
36	122	70	7.31	-0.73	53.44	0.53
37	99	69	-15.69	-2.06	246.17	4.26
38	113	71	-1.69	0.27	2.85	0.07
39	133	67	18.31	-4.06	335.27	16.52
40	124	72	9.31	0.60	86.68	0.36
41	128	72	13.31	0.60	177.17	0.36
42	116	72	1.31	0.94	1.72	0.87
43	116	72	1.31	0.94	1.72	0.87
44	105	68	-9.69	-2.73	93.89	7.46
45	140	78	25.31	6.60	640.61	43.59
46	129	72	14.31	1.27	204.79	1.61
47	140	77	25.31	5.60	640.61	31.38
48	97	66	-17.69	-5.06	312.92	25.65
49	114	72	-0.69	0.94	0.48	0.87
50	116	74	1.31	2.60	1.72	6.77
51	118	72	3.31	0.94	10.96	0.87
52	99	68	-15.69	-3.40	246.17	11.55
53	113	73	-1.69	1.94	2.85	3.75
54	101	66	-13.69	-5.06	187.41	25.65
55	105	72	-9.69	1.27	93.89	1.61
56	133	73	18.31	1.94	335.27	3.75
57	101	71	-13.69	0.27	187.41	0.07
58	97	68	-17.69	-2.73	312.92	7.46
<b>Jumlah</b>	<b>6652</b>	<b>4122</b>			<b>8528.41</b>	<b>475.19</b>

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU**

Variabel X	<u>Rata-rata :</u>	Variabel Y
$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ $= \frac{6652}{58}$ $= 114.69$		$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$ $= \frac{4122}{58}$ $= 71.06$
	<u>Varians :</u>	
$S^2 = \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}$ $= \frac{8528}{57}$ $= 149.621$		$S^2 = \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1}$ $= \frac{475.19}{57}$ $= 8.337$
	<u>Simpangan Baku :</u>	
$SD = \sqrt{S^2}$ $= \sqrt{149.621}$ $= 12.232$		$SD = \sqrt{S^2}$ $= \sqrt{8.337}$ $= 2.887$



## Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

1	I	1	92	67	8464	4489	6164
2	II	2	96	65	9216	4268	6272
3			96	65	9216	4268	6272
4	III	3	97	69	9409	4795	6717
5			97	66	9409	4356	6402
6			97	68	9409	4669	6628
7	IV	5	99	72	9801	5232	7161
8			99	68	9801	4579	6699
9			99	68	9801	4669	6765
10			99	69	9801	4761	6831
11			99	68	9801	4579	6699
12	V	3	101	69	10201	4807	7003
13			101	66	10201	4356	6666
14			101	71	10201	5088	7205
15	VI	3	105	71	11025	5041	7455
16			105	68	11025	4669	7175
17			105	72	11025	5232	7595
18	VII	3	106	66	11236	4312	6961
19			106	65	11236	4182	6855
20			106	72	11236	5232	7667
21	VIII	2	111	72	12321	5232	8029
22			111	71	12321	5041	7881
23	IX	3	113	72	12769	5136	8098
24			113	71	12769	5088	8061
25			113	73	12769	5329	8249
26	X	2	114	73	12996	5329	8322
27			114	72	12996	5184	8208
28	XI	3	116	72	13456	5184	8352
29			116	72	13456	5184	8352
30			116	74	13456	5427	8545
31	XII	3	118	76	13924	5725	8929
32			118	72	13924	5184	8496
33			118	72	13924	5184	8496
34	XIII	3	121	70	14641	4947	8510
35			121	73	14641	5280	8793
36			121	75	14641	5625	9075
37	XIV	3	122	72	14884	5136	8743
38			122	72	14884	5232	8825
39			122	70	14884	4947	8581
40	XV	4	123	73	15129	5329	8979
41			123	72	15129	5136	8815
42			123	71	15129	4994	8692
43			123	73	15129	5329	8979
44	XVI	3	124	73	15376	5329	9052
45			124	72	15376	5184	8928
46			124	72	15376	5136	8887
47	XVII	2	125	71	15625	5041	8875
48			125	74	15625	5402	9188
49	XVIII	2	126	75	15876	5575	9408
50			126	70	15876	4947	8862
51	XIX	2	128	73	16384	5280	9301
52			128	72	16384	5136	9173
53	XX	2	129	75	16641	5625	9675
54			129	72	16641	5232	9331
55	XXI	2	133	67	17689	4489	8911
56			133	73	17689	5329	9709
57	XXII	2	140	78	19600	6032	10873
58			140	77	19600	5878	10733
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>58</b>	<b>6652</b>	<b>4122</b>	<b>771444</b>	<b>293385</b>	<b>474107</b>

### Proses Perhitungan Mencari Persamaan Regresi

Diketahui

$$\begin{aligned} N &= 58 \\ \Sigma X &= 6652 \\ \Sigma X^2 &= 771444 \\ \Sigma Y &= 4122 \\ \Sigma Y^2 &= 293385 \\ \Sigma XY &= 474107 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

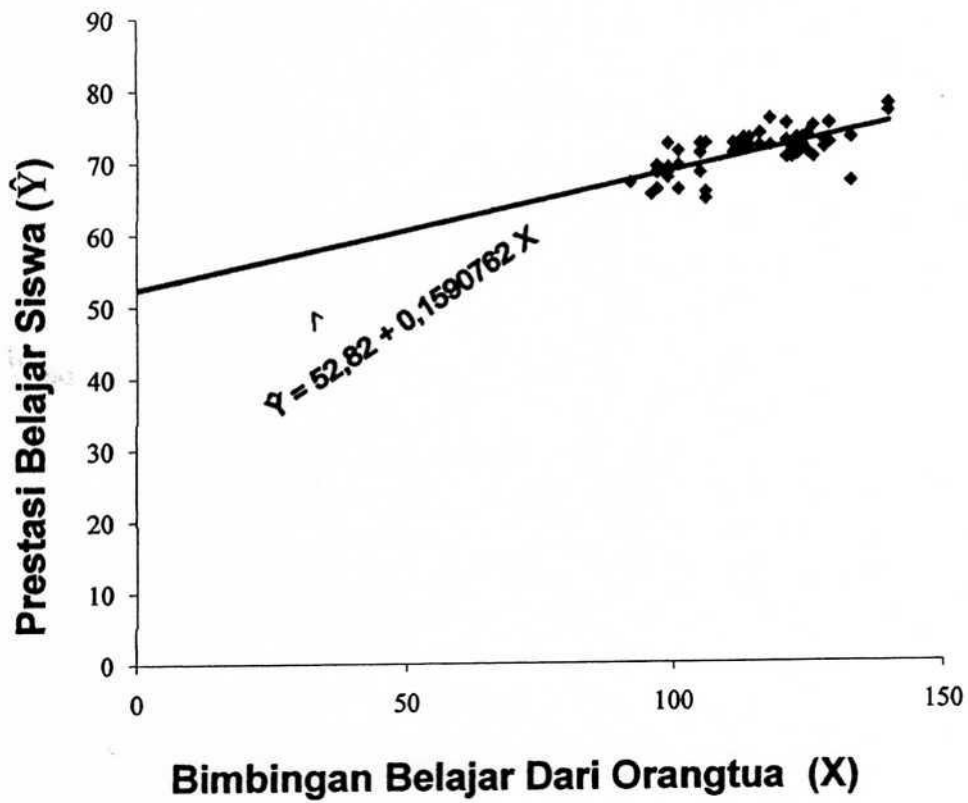
$$\begin{aligned} \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} & \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 771444 - \frac{6652^2}{58} & &= 293385 - \frac{4122^2}{58} \\ &= 771444 - 762915.586 & &= 293385 - 292946 \\ &= 8528.414 & &= 439 \\ \\ \Sigma_{xy} &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} & \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} = \frac{6652}{58} = 114.690 \\ &= 474107 - \frac{(6652)(4122)}{58} & \bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{4122}{58} = 71.0646 \\ &= 474107 - 472750.759 & & \\ &= 1356.668 & & \end{aligned}$$

Persamaan Regresi dengan rumus  $\hat{Y} = a + bX$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\Sigma_{xy}}{\Sigma x^2} = \frac{1356.668}{8528.414} & a &= \bar{Y} - b\bar{X} = 71.0646 - 0.159 \times 114.690 \\ &= 0.159 & &= 71.0646 - 18.244 \\ & & &= 52.820 \end{aligned}$$

Jadi Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 52.820 + 0.15908 x$

## GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



**Persamaan Garis Regresi**

$$\hat{Y} = 52,82 + 0,1590762 X$$



Tabel Untuk Menghitung  $Y = a + bX$ 

n	X	$\hat{Y} = 52.82 + 0.15907625 X$			$\hat{Y}$
		52.82	+	0.159076245	
1	92	52.82	+	0.159076245	67.455
2	96	52.82	+	0.159076245	68.092
3	96	52.82	+	0.159076245	68.092
4	97	52.82	+	0.159076245	68.251
5	97	52.82	+	0.159076245	68.251
6	97	52.82	+	0.159076245	68.251
7	99	52.82	+	0.159076245	68.569
8	99	52.82	+	0.159076245	68.569
9	99	52.82	+	0.159076245	68.569
10	99	52.82	+	0.159076245	68.569
11	99	52.82	+	0.159076245	68.569
12	101	52.82	+	0.159076245	68.887
13	101	52.82	+	0.159076245	68.887
14	101	52.82	+	0.159076245	68.887
15	105	52.82	+	0.159076245	69.523
16	105	52.82	+	0.159076245	69.523
17	105	52.82	+	0.159076245	69.523
18	106	52.82	+	0.159076245	69.682
19	106	52.82	+	0.159076245	69.682
20	106	52.82	+	0.159076245	69.682
21	111	52.82	+	0.159076245	70.478
22	111	52.82	+	0.159076245	70.478
23	113	52.82	+	0.159076245	70.796
24	113	52.82	+	0.159076245	70.796
25	113	52.82	+	0.159076245	70.796
26	114	52.82	+	0.159076245	70.955
27	114	52.82	+	0.159076245	70.955
28	116	52.82	+	0.159076245	71.273
29	116	52.82	+	0.159076245	71.273
30	116	52.82	+	0.159076245	71.273
31	118	52.82	+	0.159076245	71.591
32	118	52.82	+	0.159076245	71.591
33	118	52.82	+	0.159076245	71.591
34	121	52.82	+	0.159076245	72.068
35	121	52.82	+	0.159076245	72.068
36	121	52.82	+	0.159076245	72.068
37	122	52.82	+	0.159076245	72.227
38	122	52.82	+	0.159076245	72.227
39	122	52.82	+	0.159076245	72.227
40	123	52.82	+	0.159076245	72.387
41	123	52.82	+	0.159076245	72.387
42	123	52.82	+	0.159076245	72.387
43	123	52.82	+	0.159076245	72.387
44	124	52.82	+	0.159076245	72.546
45	124	52.82	+	0.159076245	72.546
46	124	52.82	+	0.159076245	72.546
47	125	52.82	+	0.159076245	72.705
48	125	52.82	+	0.159076245	72.705
49	126	52.82	+	0.159076245	72.864
50	126	52.82	+	0.159076245	72.864
51	128	52.82	+	0.159076245	73.182
52	128	52.82	+	0.159076245	73.182
53	129	52.82	+	0.159076245	73.341
54	129	52.82	+	0.159076245	73.341
55	133	52.82	+	0.159076245	73.977
56	133	52.82	+	0.159076245	73.977
57	140	52.82	+	0.159076245	75.091
58	140	52.82	+	0.159076245	75.091
$\Sigma$	6652				4121.747



**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU**  
**REGRESI  $Y = 52,82 + 0,1590762 X$**

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$	$[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2$
1	92	67	67.46	-0.455	-0.4552	0.207
2	96	65	68.09	-2.758	-2.7582	7.608
3	96	65	68.09	-2.758	-2.7582	7.608
4	97	69	68.25	0.996	0.9961	0.992
5	97	66	68.25	-2.251	-2.2506	5.065
6	97	68	68.25	0.083	0.0827	0.007
7	99	72	68.57	3.765	3.7646	14.172
8	99	68	68.57	-0.902	-0.9021	0.814
9	99	68	68.57	-0.235	-0.2354	0.055
10	99	69	68.57	0.431	0.4313	0.186
11	99	68	68.57	-0.902	-0.9021	0.814
12	101	69	68.89	0.446	0.4464	0.199
13	101	66	68.89	-2.887	-2.8869	8.334
14	101	71	68.89	2.446	2.4464	5.985
15	105	71	69.52	1.477	1.4768	2.181
16	105	68	69.52	-1.190	-1.1899	1.416
17	105	72	69.52	2.810	2.8101	7.897
18	106	66	69.68	-4.016	-4.0156	16.125
19	106	65	69.68	-5.016	-5.0156	25.156
20	106	72	69.68	2.651	2.6511	7.028
21	111	72	70.48	1.856	1.8557	3.444
22	111	71	70.48	0.522	0.5223	0.273
23	113	72	70.80	0.871	0.8709	0.758
24	113	71	70.80	0.538	0.5375	0.289
25	113	73	70.80	2.204	2.2042	4.858
26	114	73	70.95	2.045	2.0451	4.182
27	114	72	70.95	1.045	1.0451	1.092
28	116	72	71.27	0.727	0.7270	0.528
29	116	72	71.27	0.727	0.7270	0.528
30	116	74	71.27	2.394	2.3936	5.729
31	118	76	71.59	4.075	4.0755	16.609
32	118	72	71.59	0.409	0.4088	0.167
33	118	72	71.59	0.409	0.4088	0.167
34	121	70	72.07	-1.735	-1.7351	3.011
35	121	73	72.07	0.598	0.5982	0.358
36	121	75	72.07	2.932	2.9316	8.594
37	122	72	72.23	-0.561	-0.5608	0.315
38	122	72	72.23	0.106	0.1058	0.011
39	122	70	72.23	-1.894	-1.8942	3.588
40	123	73	72.39	0.613	0.6134	0.376
41	123	72	72.39	-0.720	-0.7199	0.518
42	123	71	72.39	-1.720	-1.7199	2.958
43	123	73	72.39	0.613	0.6134	0.376
44	124	73	72.55	0.454	0.4543	0.206
45	124	72	72.55	-0.546	-0.5457	0.298
46	124	72	72.55	-0.879	-0.8790	0.773
47	125	71	72.70	-1.705	-1.7047	2.906
48	125	74	72.70	0.795	0.7953	0.632
49	126	75	72.86	1.803	1.8029	3.250
50	126	70	72.86	-2.530	-2.5305	6.403
51	128	73	73.18	-0.515	-0.5153	0.266
52	128	72	73.18	-1.515	-1.5153	2.296
53	129	75	73.34	1.659	1.6590	2.752
54	129	72	73.34	-1.008	-1.0077	1.015
55	133	67	73.98	-6.977	-6.9773	48.683
56	133	73	73.98	-0.977	-0.9773	0.955
57	140	78	75.09	2.576	2.5758	6.635
58	140	77	75.09	1.576	1.5758	2.483
<b>Jumlah</b>			<b>4172</b>	<b>0.0000</b>		<b>250.136</b>

$$1. \text{Rata-rata} = \bar{Y} - \bar{Y} = \frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n}$$

$$= \frac{0.000}{58}$$

$$= 0.0000$$

$$2. \text{Varians} = S^2 = \frac{\sum[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2}{n - 1}$$

$$= \frac{250.14}{57}$$

$$= \sqrt{4.388}$$

$$3. \text{Simpangan Baku} = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{4.388}$$

$$= 2.095$$

**PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X**

$$\text{REGRESI } \hat{Y} = 52,82 + 0,15908 X$$

No.	$(Y - \hat{Y})$	$(Y) - (\hat{Y})$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
	(Xi)	(Xi - Xi)					
1	-6.977	-6.9773	-3.33	0.4996	0.0004	0.0172	0.0168
2	-5.016	-5.0156	-2.39	0.4936	0.0064	0.0345	0.0281
3	-4.016	-4.0156	-1.92	0.4719	0.0281	0.0517	0.0236
4	-2.887	-2.8869	-1.38	0.4147	0.0853	0.0690	0.0163
5	-2.758	-2.7582	-1.32	0.4049	0.0951	0.0862	0.0089
6	-2.758	-2.7582	-1.32	0.4049	0.0951	0.1034	0.0083
7	-2.530	-2.5305	-1.21	0.3849	0.1151	0.1207	0.0056
8	-2.251	-2.2506	-1.07	0.3577	0.1423	0.1379	0.0044
9	-1.894	-1.8942	-0.90	0.3159	0.1841	0.1552	0.0289
10	-1.735	-1.7351	-0.83	0.2939	0.2061	0.1724	0.0337
11	-1.720	-1.7199	-0.82	0.2939	0.2061	0.1897	0.0164
12	-1.705	-1.7047	-0.81	0.2910	0.2090	0.2069	0.0021
13	-1.515	-1.5153	-0.72	0.2642	0.2358	0.2241	0.0117
14	-1.190	-1.1899	-0.57	0.2123	0.2877	0.2414	0.0463
15	-1.008	-1.0077	-0.48	0.1844	0.3156	0.2586	0.0570
16	-0.977	-0.9773	-0.47	0.1772	0.3228	0.2759	0.0469
17	-0.902	-0.9021	-0.43	0.1664	0.3336	0.2931	0.0405
18	-0.902	-0.9021	-0.43	0.1664	0.3336	0.3103	0.0233
19	-0.879	-0.8790	-0.42	0.1591	0.3409	0.3276	0.0133
20	-0.720	-0.7199	-0.34	0.1331	0.3669	0.3448	0.0221
21	-0.561	-0.5608	-0.27	0.1026	0.3974	0.3621	0.0353
22	-0.546	-0.5457	-0.26	0.1026	0.3974	0.3793	0.0181
23	-0.515	-0.5153	-0.25	0.0948	0.4052	0.3966	0.0086
24	-0.455	-0.4552	-0.22	0.0832	0.4168	0.4138	0.0030
25	-0.235	-0.2354	-0.11	0.0438	0.4562	0.4310	0.0252
26	0.083	0.0827	0.04	0.0120	0.5120	0.4483	0.0637
27	0.106	0.1058	0.05	0.0199	0.5199	0.4655	0.0544
28	0.409	0.4088	0.20	0.0754	0.5754	0.4828	0.0926
29	0.409	0.4088	0.20	0.0754	0.5754	0.5000	0.0754
30	0.431	0.4313	0.21	0.0793	0.5793	0.5172	0.0621
31	0.446	0.4464	0.21	0.0832	0.5832	0.5345	0.0487
32	0.454	0.4543	0.22	0.0832	0.5832	0.5517	0.0315
33	0.522	0.5223	0.25	0.0948	0.5948	0.5690	0.0258
34	0.538	0.5375	0.26	0.0987	0.5987	0.5862	0.0125
35	0.598	0.5982	0.29	0.1103	0.6103	0.6034	0.0069



No.	$(Y - \hat{Y})$	$(Y) - (\hat{Y})$	$Z_i$	$Z_t$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
	$(X_i)$	$(X_i - \bar{X}_i)$					
36	0.613	0.6134	0.29	0.1141	0.6141	0.6207	0.0066
37	0.613	0.6134	0.29	0.1141	0.6141	0.6379	0.0238
38	0.727	0.7270	0.35	0.1331	0.6331	0.6552	0.0221
39	0.727	0.7270	0.35	0.1331	0.6331	0.6724	0.0393
40	0.795	0.7953	0.38	0.1443	0.6443	0.6897	0.0454
41	0.871	0.8709	0.42	0.1591	0.6591	0.7069	0.0478
42	0.996	0.9961	0.48	0.1808	0.6808	0.7241	0.0433
43	1.045	1.0451	0.50	0.1879	0.6879	0.7414	0.0535
44	1.477	1.4768	0.70	0.2580	0.7580	0.7586	0.0006
45	1.576	1.5758	0.75	0.2734	0.7734	0.7759	0.0025
46	1.659	1.6590	0.79	0.2852	0.7852	0.7931	0.0079
47	1.803	1.8029	0.86	0.3051	0.8051	0.8103	0.0052
48	1.856	1.8557	0.89	0.3106	0.8106	0.8276	0.0170
49	2.045	2.0451	0.98	0.3340	0.8340	0.8448	0.0108
50	2.204	2.2042	1.05	0.3531	0.8531	0.8621	0.0090
51	2.394	2.3936	1.14	0.3729	0.8729	0.8793	0.0064
52	2.446	2.4464	1.17	0.3770	0.8770	0.8966	0.0196
53	2.576	2.5758	1.23	0.3888	0.8888	0.9138	0.0250
54	2.651	2.6511	1.27	0.3962	0.8962	0.9310	0.0348
55	2.810	2.8101	1.34	0.4099	0.9099	0.9483	0.0384
56	2.932	2.9316	1.40	0.4177	0.9177	0.9655	0.0478
57	3.765	3.7646	1.80	0.4633	0.9633	0.9828	0.0195
58	4.075	4.0755	1.95	0.4738	0.9738	1.0000	0.0262

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  0.0926,  $L_{tabel}$  untuk  $n =$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1163  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

### Langkah-langkah Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors

1. Kolom  $(Y - \hat{Y})$

Data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom  $Z_i$

$$Z_i = \frac{\{Y - \hat{Y}\} - \{\overline{Y - \hat{Y}}\}}{S}$$

untuk  $i = 1$

$$Z_1 = \frac{-6.9773}{2.095} = -3.33$$

3. Kolom  $Z_t$

Nilai  $Z_t$  dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari  $-3.33$  diperoleh  $Z_t = 0.4996$

Untuk  $Z_1 = -3.34$ , maka  $F(Z_1) = 0.5 - 0.4996 = 0.0004$

4. Kolom  $F(Z_1)$

Jika  $Z_1$  negatif, maka  $F(Z_1) = 0,5 - Z_t$

Jika  $Z_1$  positif, maka  $F(Z_1) = 0,5 + Z_t$

5. Kolom  $S(Z_1)$

$$S(Z_1) = \frac{\text{Nomor responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1}{58} = 0.0172$$

6. Kolom  $|F(Z_1) - S(Z_1)|$

Merupakan harga mutlak dan selisih  $F(Z_1)$  dan  $S(Z_1)$

$$|F(Z_1) - S(Z_1)| = 0.0004 - 0.0172 = 0.0168$$



## Perhitungan JK (Galat)

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣY <sup>2</sup>	(ΣY)	(ΣY) <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n K}$	$\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n K}$
1	I	1	92	67	4489	6164	4489	67	4489	4489	0
2	II	2	96	65	4268	6272	8537	131	17074	8537	0
3			96	65	4268	6272					
4	III	3	97	69	4795	6717	13821	204	41445	13815	6
5			97	66	4356	6402					
6			97	68	4669	6628					
7	IV	5	99	72	5232	7161	23820	345	119025	23805	15
8			99	68	4579	6699					
9			99	68	4669	6765					
10			99	69	4761	6831					
11			99	68	4579	6699					
12	V	3	101	69	4807	7003	14252	207	42711	14237	15
13			101	66	4356	6666					
14			101	71	5088	7205					
15	VI	3	105	71	5041	7455	14943	212	44803	14934	8
16			105	68	4669	7175					
17			105	72	5232	7595					
18	VII	3	106	66	4312	6961	13726	203	41074	13691	35
19			106	65	4182	6855					
20			106	72	5232	7667					
21	VIII	2	111	72	5232	8029	10273	143	20544	10272	1
22			111	71	5041	7881					
23	IX	3	113	72	5136	8098	15554	216	46656	15552	2
24			113	71	5088	8061					
25			113	73	5329	8249					
26	X	2	114	73	5329	8322	10513	145	21025	10513	1
27			114	72	5184	8208					
28	XI	3	116	72	5184	8352	15795	218	47379	15793	2
29			116	72	5184	8352					
30			116	74	5427	8545					
31	XII	3	118	76	5725	8929	16093	220	48253	16084	9
32			118	72	5184	8496					
33			118	72	5184	8496					
34	XIII	3	121	70	4947	8510	15852	218	47524	15841	11
35			121	73	5280	8793					
36			121	75	5625	9075					
37	XIV	3	122	72	5136	8743	15315	214	45939	15313	2
38			122	72	5232	8825					

### Perhitungan JK (Galat)

39			122	70	4947	8581					
40	XV	4	123	73	5329	8979	20788	288	83136	20784	4
41			123	72	5136	8815					
42			123	71	4994	8692					
43			123	73	5329	8979					
44	XVI	3	124	73	5329	9052	15649	217	46944	15648	1
45			124	72	5184	8928					
46			124	72	5136	8887					
47	XVII	2	125	71	5041	8875	10443	145	20880	10440	3
48			125	74	5402	9188					
49	XVIII	2	126	75	5575	9408	10522	145	21025	10513	9
50			126	70	4947	8862					
51	XIX	2	128	73	5280	9301	10417	144	20832	10416	1
52			128	72	5136	9173					
53	XX	2	129	75	5625	9675	10857	147	21707	10854	4
54			129	72	5232	9331					
55	XXI	2	133	67	4489	8911	9818	140	19600	9800	18
56			133	73	5329	9709					
57	XXII	2	140	78	6032	10873	11910	154	23819	11909	1
58			140	77	5878	10733					
<b>Σ</b>	<b>22</b>	<b>58</b>	<b>6652</b>	<b>4122</b>	<b>293385</b>	<b>474107</b>					<b>144.89</b>

### PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 293385 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{4122^2}{58} \\ &= 292910.27 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0.159 \left\{ 474107 - \frac{[6652] \cdot [4122]}{58} \right\} \\ &= 0.159 \cdot 1385.72 \\ &= 220.441 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(res) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 293385 - 292910.27 - 220.44 \\ &= 254.752 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 58 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 56 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{220.44}{1} = 220.44 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{254.75}{56} = 4.55 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{220.44}{4.55} = 48.46$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 48.46$ , dan  $F_{tabel(0,05;1/56)} = 4.02$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya regresi berarti

### PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (E)

$$JK(E) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 145 \quad (\text{Lihat tabel Perhitungan JK}_{G(\text{galat})})$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(E)$$

$$= 254.75 - 145$$

$$= 109.86$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 22$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 20$$

$$dk_{(E)} = n - k = 36$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{109.86}{20} = 5.49$$

$$RJK_{(E)} = \frac{144.89}{36} = 4.02$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(E)}} = \frac{5.49}{4.02} = 1.36$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} 1.36$ , dan  $F_{tabel(0,05;20/36)} = 1,87$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan tersebut adalah linier.

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\sum Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{b \cdot \sum xy}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	58	293385			
Regresi (a)	1	292910.27			
Regresi (b/a)	1	220.44	220.44	48.46 *)	4.02
Residu	56	254.75	4.55		
Tuna Cocok	20	109.86	5.49	1.36 <sup>ns</sup> )	1.87
Galat Kekeliruan	36	145	4.02		

Ket :

\*) : Regresi Signifikan F<sub>hitung</sub> (48,46) > F<sub>tabel(1/56,0,05)</sub> (4,02)<sup>ns</sup>) : Regresi linier F<sub>hitung</sub> (1,36) < F<sub>tabel (20/36,0,05)</sub> (1,87)

**PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT**

Diketahui

n	=	58
$\Sigma x$	=	6652
$\Sigma x^2$	=	771444
$\Sigma y$	=	4122
$\Sigma y^2$	=	293385
$\Sigma xy$	=	474107

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{58 \cdot 474107 - (6652) \cdot (4122)}{\sqrt{\{58 \cdot 771444 - (6652)^2\} \{58 \cdot 293385 - (4122)^2\}}} \\
 &= \frac{27498230.75 - 27417858.83}{\sqrt{494648 \cdot 27561.20924}} \\
 &= \frac{80371.92}{116760.854} \\
 &= 0.688
 \end{aligned}$$

**Kesimpulan :**

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}(r_{xy}) = 0.688$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

### PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.688 \sqrt{56}}{\sqrt{1-0.473}} \\
 &= \frac{0.688 \cdot 7.48}{\sqrt{0.527}} \\
 &= \frac{5.149}{0.726} \\
 &= 7.09
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (58 - 2) = 56$  sebesar 1.671

Kriteria pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{hitung} [7.09] > t_{tabel} 1,671$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

### PERHITUNGAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \\ &= 0.688^2 \\ &= 0.4733 \end{aligned}$$

Bila dinyatakan dalam bentuk persen, maka koefisien determinasinya adalah sebesar 47.33%

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Prestasi Belajar Siswa ditentukan oleh Bimbingan Belajar Dari Orangtua sebesar 47.33%.



## Perhitungan Indikator Yang Dominan Variabel X

$$\text{Sub Indikator} = \frac{\text{Jml Skor Butir Tiap Soal Indikator}}{\text{Banyaknya Soal Indikator}}$$

Indikator	Jml Soal	No.SoaI	Jumlah Skor Indikator
Mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar yang positif	14	1,2,3,4,1 1,12,13,1 4,20,21,2 2,23,24,2 7	$\frac{216+139+226+199+241+254+250+239+255+198+216+257+255+228}{14}$ $= 2961,29$ $\frac{2961.29}{5999.59} \cdot x 100\% = 49.36$
Mengajarkan keterampilan belajar yang efektif	5	5,6,15,16,26	$\frac{283+264+273+271+264}{5}$ $= 1143,80$ $\frac{1143.80}{5999.59} \cdot x 100\% = 19.06$
Mengatasi masalah belajar	10	7,8,9,10,17,18,19,25,28,29	$\frac{119+212+201+258+196+159+247+240+237+255}{10}$ $= 1894,50$ $\frac{1894.50}{5999.59} \cdot x 100\% = 31.58$

$\Sigma$  Jumlah skor indikator

$$\Sigma = 3014,86+849,80+2147,80 = 6012,46$$

Kesimpulan : Indikator mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar yang positif memperoleh skor tertinggi dari insikator lainnya dengan demikian dapat dikatakan bahwa bimbingan belajar yang paling sering dilaksanakan oleh orangtua adalah mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar yg positif

## Perhitungan Sub Indikator Yang Dominan Variabel X

Sub Indikator =  $\frac{\text{Jml Skor Butir Tiap Soal Indikator}}{\text{Banyaknya Soal Indikator}}$

Indikator	Sub Indikator	Jml Soal	No. Soal	Jumlah Skor Indikator
Mengajarkan sikap dan kebiasaan belajar yang positif	Kebiasaan membaca buku	3	1,5,13	$\frac{216+226+241/3}{2515.93} = \frac{522.33}{2515.93} \cdot x 100\% = 20.76$
	Disiplin dalam belajar	3	15,20,23	$\frac{254+255+216/3}{2515.93} = \frac{581.00}{2515.93} \cdot x 100\% = 23.09$
	Mempunyai perhatian	5	2,6,16,18,27	$\frac{139+199+250+239+228/5}{2515.93} = \frac{872.60}{2515.93} \cdot x 100\% = 34.68$
	Aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan	3	21,24,26	$\frac{198+257+255/3}{2515.93} = \frac{540.00}{2515.93} \cdot x 100\% = 21.46$
Mengajarkan keterampilan belajar yang efektif	Merencanakan waktu dan kegiatan belajar	2	3.9	$\frac{283+264/2}{1047.00} = \frac{415.00}{1047.00} \cdot x 100\% = 39.64$
	Memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu	3	14,17,19	$\frac{273+271+264/3}{1047.00} = \frac{632.00}{1047.00} \cdot x 100\% = 60.36$
Mengatasi masalah belajar	Menyediakan fasilitas belajar	2	22,28	$\frac{247+237/2}{1600.00} = \frac{365.50}{1600.00} \cdot x 100\% = 22.84$
	Menciptakan kondisi belajar yang nyaman	3	4,7,10	$\frac{119+212+258/3}{1600.00} = \frac{417.00}{1600.00} \cdot x 100\% = 26.06$
	Berkonsultasi dengan pihak guru di Sekolah	2	25,29	$\frac{240+255/2}{1600.00} = \frac{367.50}{1600.00} \cdot x 100\% = 22.97$
	Berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal	3	8,11,12	$\frac{201+196+159/3}{1600.00} = \frac{450.00}{1600.00} \cdot x 100\% = 28.13$



TABEL  
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10%

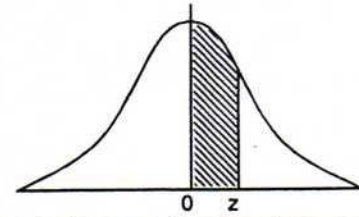
N	%			N	%			N	%		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	579	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	270
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			



Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva Normal  
dari 0 sampai z



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4889
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

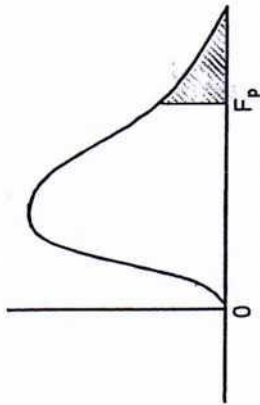
### Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973



Nilai Persentil untuk Distribusi F  
 (Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan  $F_p$ ;  
 Baris atas untuk  $p = 0,05$  dan Baris bawah untuk  $p = 0,01$ )



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	254
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.48	19.49	19.49	19.50
	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.36	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53
	34.12	30.81	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63
	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36
	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.81	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67
	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.81	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65
8	5.32	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	5.01	4.96	4.91	4.88	4.86
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71
	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54
	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
27	7.72	5.53	4.84	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
28	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
29	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
30	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
32	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
36	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
38	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
40	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
42	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59
44	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
46	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
48	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
50	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.99	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
52	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
54	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
56	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
58	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
60	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
62	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
64	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
66	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
68	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
70	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
72	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
74	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
76	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
78	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44



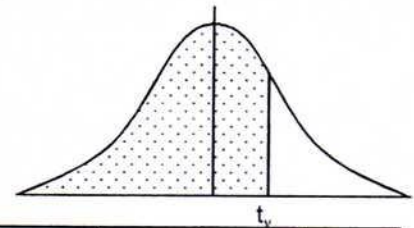
## Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
55	7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.16	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68
60	4.02	3.17	2.78	2.51	3.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
65	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64
70	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.44	1.41	1.39	1.39
75	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.03	2.36	2.30	2.10	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
80	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.91	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
85	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56
90	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
95	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
100	3.96	3.11	2.72	2.18	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
105	6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.18	2.11	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
110	3.91	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.12	1.39	1.34	1.28
115	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.13	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
120	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
125	6.81	4.78	3.94	3.17	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.17	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
130	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
135	6.81	4.75	3.91	3.14	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
140	3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
145	6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
150	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
155	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
160	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
165	6.68	1.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.13	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
170	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
175	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Sumber: Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley &amp; Sons, Inc., New York, 1960

Izin Khusus pada penulis

**Nilai Persentil untuk Distribusi t**  
 $v = dk$   
**(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  $t_p$ )**



$v$	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
$\infty$	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F  
 Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh



## RIWAYAT HIDUP



**EKA NURSARI** lahir di kota Klaten, 2 Oktober 1989. Sebagai anak pertama dari tiga bersaudara pasangan keluarga Sutrisno dengan Paryati. Penulis menyelesaikan pendidikan di tingkat dasar di SDN Malakasari 13 Pagi. Pada tahun 2004 penulis lulus dari SMP Negeri 167 Jakarta. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikannya di SMK BPS&K 1 Jakarta pada tahun 2007.

Pada tahun 2007 masuk Program Studi Pendidikan Tata Niaga di Universitas Negeri Jakarta. Sejak tahun 2007 terdaftar sebagai mahasiswa program S-1 Pada Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi. Dalam keseharian penulis ini dikenal sebagai sosok yang kritis, bijaksana, berdedikasi tinggi, bertanggung jawab, dan memiliki motivasi tinggi.

### Data Pribadi Penulis :

Nama : Eka Nursari  
Motto : Bermimpilah setinggi mungkin, berusaha dan selalu semangat  
TTL : Klaten, 05 Oktober 1989  
Alamat : Jln. Igusti Ngurahrai Kp.Jembatan No. 5 RT 09/RW 012  
Penggilingan Cakung Jakarta timur 13940  
No. Telepon : (021) 41630740  
085697805969  
Email : ekanursari\_unj@yahoo.com  
ekanursari.unj@gmail.com  
Facebook : eka\_biru01@yahoo.com  
Blog : ekanursarii.blogspot.com